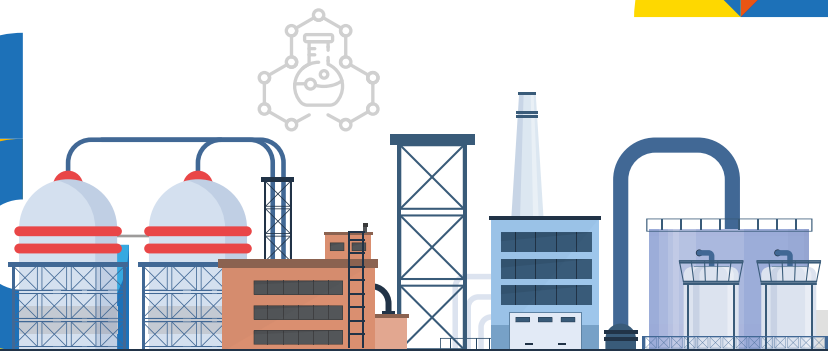




PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

MEMAKSIMALKAN KINERJA PERSEROAN *untuk* MENYONGSONG MASA DEPAN TRANSPORTASI KIMIA, MINYAK DAN GAS BERKELANJUTAN

MAXIMIZING COMPANY PERFORMANCE
TO WELCOMING SUSTAINABLE CHEMICAL,
OIL AND GAS TRANSPORTATION



2021
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN





PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS





KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09 Ikhtisar Harga Saham
Stock Prices Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 26 Sekilas Tentang Perusahaan
Company in Brief
- 27 Perubahan Nama
Change of Name
- 27 Akses Informasi
Information Access
- 28 Visi – Misi
Vision – Mission
- 29 Jenis Layanan yang dimiliki Perusahaan
Services Provided by The Company
- 30 Wilayah Operasi
Operational Areas
- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 33 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 36 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 38 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 40 Kepemilikan Saham
Shares Ownership



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 49 Tinjauan Umum
General Overview
- 51 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 53 Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss
- 54 Arus Kas
Cash Flows



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

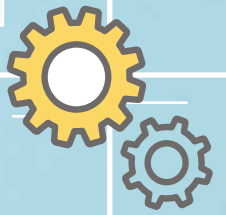
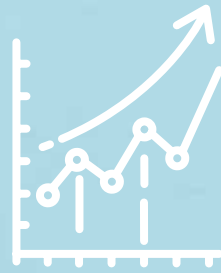
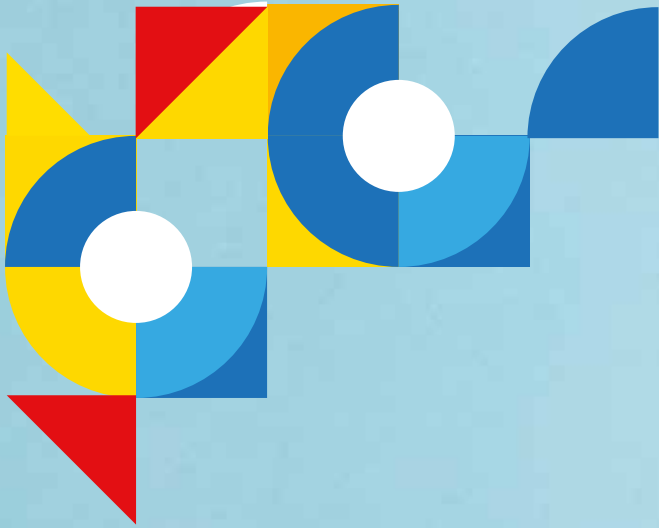
- 60 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 62 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 73 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 75 Direksi
Board Of Directors
- 78 Komite Audit
Audit Committee
- 81 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 84 Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility
- 88 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT SIDOMULYO SELARAS TBK
STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ACCOUNTABILITY OF 2021 ANNUAL REPORT OF PT SIDOMULYO SELARAS TBK
- 89 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

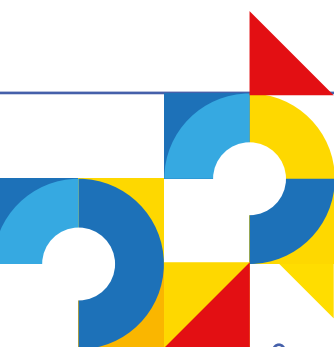
06

Ikhtisar Harga Saham
Stock Prices Highlights

09







IKHTISAR KEUANGAN



Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
(dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*)

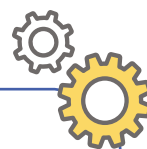
2019

2020

2021

Aset Lancar Current Assets	64,81	42,60	45,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	153,00	134,58	123,99
Jumlah Aset Total Assets	217,82	177,18	169,20
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	111,67	141,01	156,56
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	54,93	28,43	14,54
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	166,61	169,44	171,09
Total Ekuitas Total Equity	51,20	7,74	(1,89)
Rasio Pertumbuhan Growth Ratios (%)			
Jumlah Aset Total Assets	(14,82)	(18,66)	(4,50)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(2,05)	1,70	0,97
Total Ekuitas Total Equity	(40,19)	(84,88)	(124,42)
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio/Short-term Liabilities	0,58	0,30	0,29
Jumlah Liabilitas/Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	3,25	21,89	(90,52)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,76	0,96	1,01





Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income
(dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*)

2019

2020

2021

Pendapatan Bersih Net Revenues	106,27	89,00	82,62
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(101,58)	(95,09)	(64,00)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	4,68	(6,08)	18,62
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Losses for the Year	(36,22)	(43,29)	(9,74)
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Losses for The Year Attributable to:		(43,29)	(9,74)
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity		(42,44)	(9,43)
- Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests		(0,85)	(0,31)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Losses for The Year Attributable to:		(43,47)	(9,63)
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity		(42,62)	(9,33)
- Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests		(0,85)	(0,31)
Rasio Pertumbuhan Growth Ratios (%)			
Pendapatan Bersih Net Revenues	3,18	(16,25)	(7,17)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	15,84	(6,39)	(32,70)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	(71,52)	(229,91)	406,25
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Losses for the Year	37,8	19,52	77,50

Laporan Arus Kas | *Statements of Cash Flows*
(dalam Miliar Rupiah | *In Billion Rupiah*)

2019

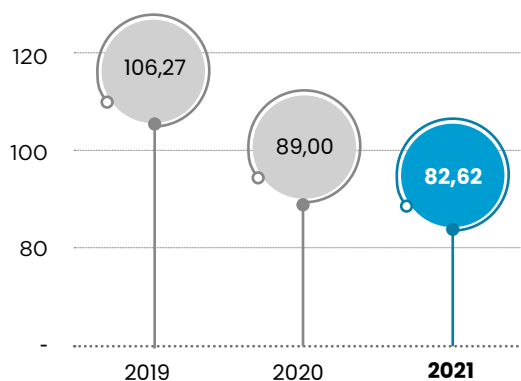
2020

2021

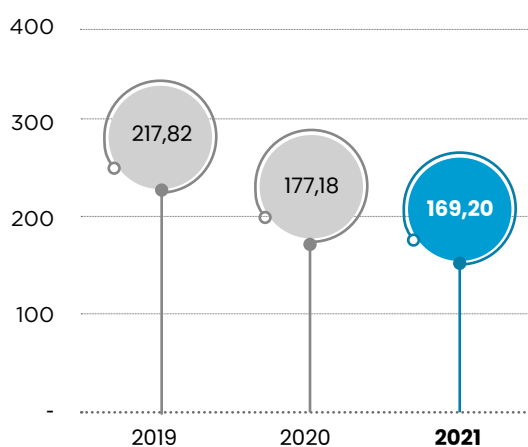
Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	6,22	(7,59)	(261,38)
Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	0,128	(93,63)	1,07
Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	1,10	-	(723,85)

Pendapatan Bersih**Net Revenues**

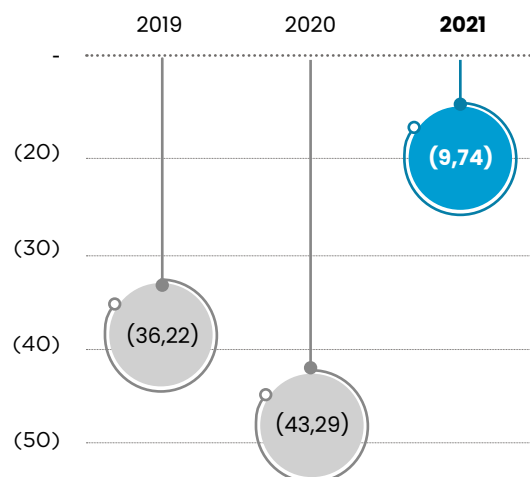
Dalam Miliar Rupiah (In IDR Billion)

**Jumlah Aset****Total Asset**

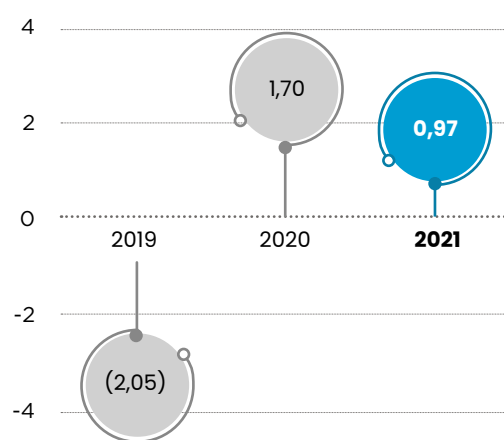
Dalam Miliar Rupiah (In IDR Billion)

**Rugi Bersih Tahun Berjalan****Net Losses for the Year**

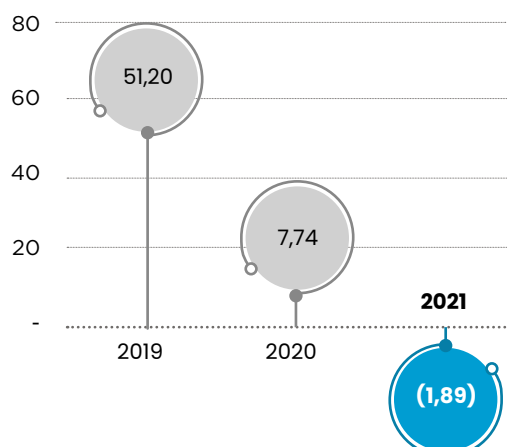
Dalam Miliar Rupiah (In IDR Billion)

**Jumlah Liabilitas****Total Liabilities**

Dalam Miliar Rupiah (In IDR Billion)

**Jumlah Ekuitas****Total Equity**

Dalam Miliar Rupiah (In IDR Billion)

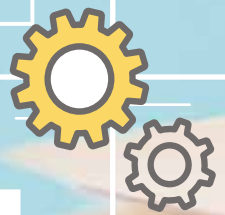
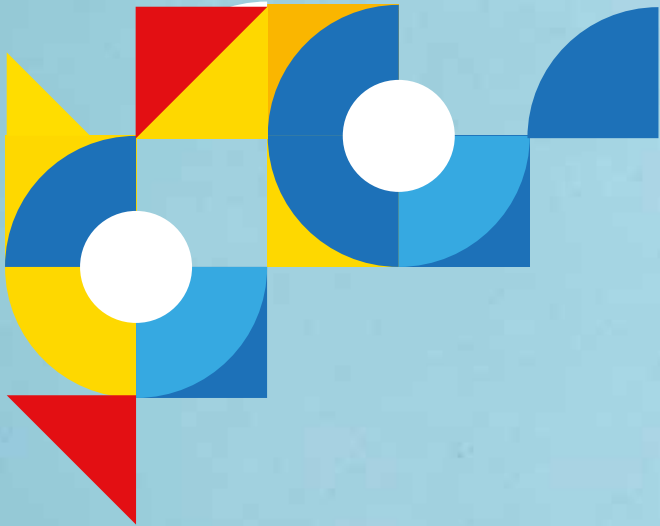


IKHTISAR HARGA SAHAM



Stock Prices Highlights

	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Saham Share Volume (dalam Ribuan / in Thousand)
2021					
I	Maret March	51	50	50	4.661.400
II	Juni June	50	50	50	38.200
III	September September	51	50	50	3.131.300
IV	Desember December	77	68	68	80.078.400
2020					
I	Maret March	51	50	50	8.037
II	Juni June	50	50	50	1.371
III	September September	55	50	50	1.629
IV	Desember December	120	50	57	400.015



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris • 12
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi • 18
Board of Directors Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

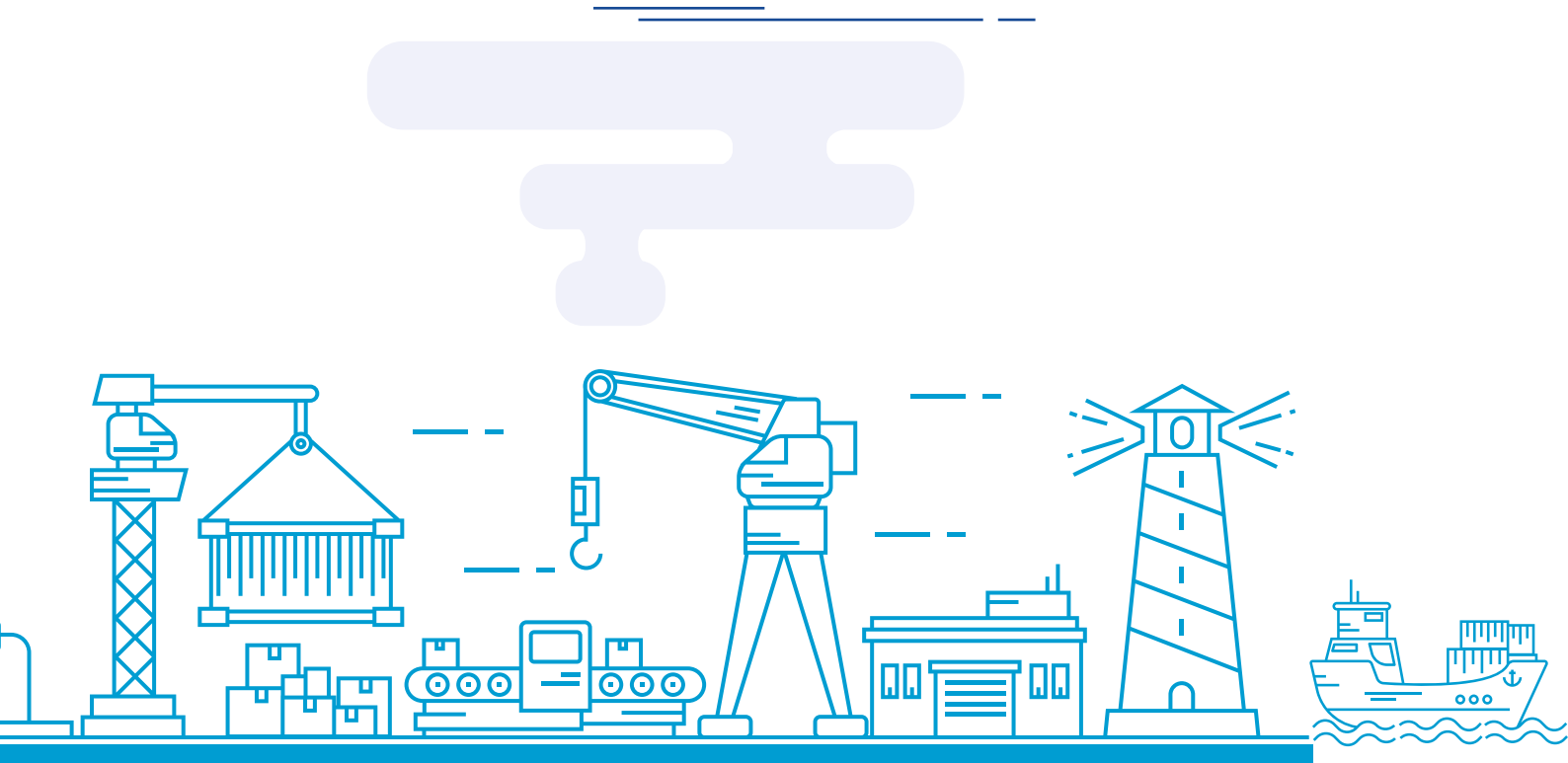


Sugiharto, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memperlihatkan upaya yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang 2021 ini, tentu atas dukungan dari seluruh karyawan serta berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has shown strong efforts to overcome various challenges encountered by the Company throughout 2021, of course with the support of all employees and various stakeholders related to the Company.

**Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Sidomulyo Selaras Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

**Dear Distinguished and
Shareholders,**

We express our gratitude to the presence of Almighty who has bestowed His abundant grace and blessings on all of us so that PT Sidomulyo Selaras Tbk could go through 2021 with good performance achievements. Therefore, it is an honor for me to represent the Board of Commissioners to present a supervisory report on the Company's performance in the 2021 Fiscal Year.

The Board of Commissioners has carried out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly, and prudently for the interest of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs it independently guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the Good Corporate Governance principles.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi: pelaksanaan, evaluasi dan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, review Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA DIREKSI DI TAHUN 2021

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi dunia yang masih mengalami pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan imbasnya pun dirasakan di Indonesia.

Pembatasan kegiatan masyarakat dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan dibatasinya mobilitas orang. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan, serta menjaga kepercayaan para investor. Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi efisiensi usaha yang diterapkan oleh Direksi dalam mempertahankan pertumbuhan usahanya, meskipun total aset mengalami sedikit penurunan dari Rp177,18 milyar di tahun 2020 menjadi Rp169,20 milyar di tahun 2021.

Dewan Komisaris memandang Direksi berhasil melaksanakan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan manajemen dalam hal pengembangan usaha. Direksi juga senantiasa meningkatkan kualitas layanan di bidang

The focus of the Board of Commissioners' supervision and advice provision in 2021 included: the implementation, evaluation, and adjustment of the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP) review, good corporate governance implementation, increase of internal control system effectiveness, and implementation and compliance with applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2021

2021 was a year full of challenges for the Company. The world condition, which was still experiencing the COVID-19 pandemic, caused a slowdown in world economic growth, and its impacts have also been felt in Indonesia.

Restrictions on community activities in the form of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) limited the people's mobility. Therefore, the Board of Commissioners could understand the challenges faced by the Company in 2021. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with these challenging conditions.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the Company's stability and maintain investors' trust. The Board of Commissioners also appreciates the business efficiency strategy implemented by the Directors in maintaining its business growth, even though the total assets experienced a slight decline from Rp177.18 billion in 2020 to Rp169.20 billion in 2021.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors succeeded in achieving the targets set by management in business development. The Board of Directors also continuously improves the quality of services in

transportasi kimia dan minyak mentah serta kesempatan untuk melakukan transportasi di bidang *crude oil*. Strategi memaksimalkan layanan demi mencapai *customer satisfaction* juga berhasil diterapkan dan terbukti mampu mempertahankan *prime customer* serta mendapatkan *customer* baru.

Dewan Komisaris melihat Direksi juga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik, serta tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan menghindari adanya pemutusan hubungan kerja. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan Direksi melalui pertemuan rutin seperti rapat gabungan serta forum-forum non-formal lainnya. Melalui kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi serta saran yang bermanfaat untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dengan baik dan optimal serta mampu memberikan solusi guna meminimalisir risiko usaha yang mungkin terjadi.

PROSPEK USAHA

Seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi tahun 2021 yang telah dijalankan oleh Pemerintah secara masif yang mampu membentuk *herd immunity* di masyarakat secara meluas. Hal ini diharapkan memberikan perlindungan kesehatan secara kolektif, sehingga mendorong kembali mobilitas masyarakat untuk beraktivitas kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Perbaikan kondisi tersebut menjadi harapan dan optimisme bagi Perseroan untuk pemulihan kinerja dan kesinambungan keuangan untuk membangun ketahanan PT Sidomulyo Selaras Tbk. Dewan Komisaris mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan guna menjaring *customer* baru sekaligus mempertahankan *customer* yang sudah ada.

the field of chemical and crude oil transportation and the opportunities to carry out crude oil transportation. The strategy of maximizing services to achieve customer satisfaction was also successfully implemented and proven to maintain prime customers and acquire new customers.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has also implemented the good corporate governance principles while maintaining the precautionary principle and avoiding termination of employment. In carrying out its role, the Board of Commissioners establishes a good communication relationship with the Board of Directors through regular meetings such as joint meetings and other informal forums. Through this opportunity, the Board of Commissioners provides useful recommendations and suggestions for the progress of the Company.

The Board of Commissioners also assesses that the supporting committees that assist the Board of Commissioners' duties implementation have performed their roles properly and optimally and can provide solutions to minimize business risks that may occur.

BUSINESS PROSPECT

Along with implementing the vaccination program in 2021, which the Government has carried out on a massive scale, it was able to form herd immunity in the broader community. It was expected to provide collective health protection and encourage community mobility to return to activities while still implementing health protocols. The improvement in these conditions has become hope and optimism for the Company for performance recovery and financial sustainability to build the resilience of PT Sidomulyo Selaras Tbk. The Board of Commissioners supports the Company's strategy to improve service quality to attract new customers while maintaining existing customers.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

APRESIASI

Mengakhiri laporan Dewan Komisaris tahun 2021 ini, Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang memungkinkan Perseroan terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang besar, tangguh dan berdaya tahan tinggi. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan selamat atas prestasi Direksi dan seluruh jajaran pejabat dan karyawan atas keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami dengan penuh semangat akan terus meningkatkan komitmen agar Perseroan dikelola secara lebih baik, efisien, dan efektif dengan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.



SUGIHARTO, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

APPRECIATION

Concluding this 2021 Board of Commissioners report, We would like to express our highest appreciation for the cooperation of all stakeholders which enables the Company to continue to grow and develop into a large, strong, and highly resilient company. The Board of Commissioners also would like to express our gratitude and congratulate the Board of Directors, all ranks of officials, and employees for their success in achieving the predetermined targets. We will vigorously continue to increase our commitment so that the Company will be managed better, more efficiently, and effectively by always prioritizing the good corporate governance principles implementation.





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Kepada para pemegang saham yang kami hormati,

Mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya, Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tengah persaingan industri pengangkutan dan penyimpanan barang berupa bahan kimia, minyak dan gas melalui kesempatan ini, izinkan saya mewakili Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan serta pencapaian yang di sepanjang tahun 2021.

KINERJA EKONOMI DAN PERUSAHAAN

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan di berbagai sektor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat,

Dear Respected Shareholders,

Let us say praise and gratitude to God Almighty for all His blessings and mercy that the Company was able to record positive performance amid the competition of the goods transportation and storage industry of chemicals, oil and gas. On this opportunity, allow me to represent the Company's Board of Directors to convey the report on the Company's management duties implementation and the achievement throughout 2021.

PERFORMANCE OF ECONOMY AND THE COMPANY

The Indonesian economy in 2021 began to experience growth even though it was still in the condition of the COVID-19 pandemic. However, it was undeniable that the impacts of the COVID-19 pandemic were still being felt in various sectors. As a result, the BPS-Statistics



Tjoe Mien Sasminto

Direktur Utama

President Director

pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 dihadapkan pada triwulan IV-2020, mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (*year on year/y-on-y*). Adapun sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%. Tinjauan ekonomi berdasarkan triwulan (*quarter to quarter/q-to-q*), pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen.

Indonesia recorded that the Indonesia's economic growth throughout 2021 grew by 3.69 percent, higher than the 2020 achievement, which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46 percent. Meanwhile, the Goods and Services Export Component achieved the highest growth at 24.04 percent in terms of expenditure.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 (IV-2021) was faced with the fourth quarter of 2020 (IV-2020), experiencing growth of 5.02% (*year on year/y-on-y*). On the production side, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16%. Meanwhile, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 29.83% in terms of expenditure. As a result, the economic review quarterly (*quarter to quarter/q-to-q*), in quarter IV-2021, compared to the previous quarter, experienced growth of 1.06 percent. On

Produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen, sedangkan pengeluaran berupa Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen.

Bank Indonesia memprediksi kinerja dan prospek ekonomi nasional secara keseluruhan pada tahun 2021 membaik dan akan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, disertai dengan nilai tukar yang stabil dan inflasi yang terkendali. Proses pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19, dimana perbaikan ekonomi domestik berlangsung pada semester I, dan sedikit tertahan pada triwulan III yang diakibatkan oleh Covid-19 varian Delta. Transaksi berjalan pada triwulan III tahun 2021 mencatat surplus sebesar 4,5 miliar dolar AS yang berasal dari perbaikan kinerja neraca perdagangan. Prakiraan kinerja perekonomian membaik pada triwulan IV tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi serta didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut dan tetap kuatnya kinerja ekspor.

Dengan pengalaman selama 28 tahun sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi atau pengangkutan *chemical* dan *crude oil*, Perusahaan tak henti melakukan optimalisasi kinerja dengan mengutamakan HSE-Q (*Health Safety, Environment and Quality*) melalui peremajaan pada kendaraan operasional, serta pembaruan dari sisi teknologi informasi, yang terus ditingkatkan fungsinya guna kelancaran operasional usaha. Ini adalah bagian dari usaha Perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan, mempertahankan *customer* dan mendapatkan *customer* baru.

the other hand, production, and business fields of Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security experienced the highest growth of 22.20 percent. In comparison, expenditure in the Government Consumption Expenditure (PK-P) Component experienced the highest growth of 33.00 percent.

Bank Indonesia predicted that the overall performance and prospects of the national economy in 2021 to improve and would grow higher in 2022, accompanied by stable exchange rates and controlled inflation. The recovery process of the Indonesian economy in 2021 was influenced by the development of the COVID-19 pandemic, where the domestic economic recovery took place in the first semester and was slightly restrained in the third quarter due to the COVID-19 Delta variant. However, the current account in the third quarter of 2021 recorded a surplus of 4.5 billion US dollars derived from improved trade balance performance. Forecasts of economic performance improved in the fourth quarter of 2021 and continued in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment and supported by ever-increasing mobility in line with the acceleration of vaccination, the opening of broader economic sectors, continued policy stimulus and remained strong export performance.

With 28 years of experience as a company engaged in the transportation or freight of chemical and crude oil, the Company continues to optimize performance by prioritizing HSE-Q (Health Safety, Environment, and Quality). In addition, through rejuvenating operational vehicles and updating the information technology, whose function continues to be improved for smooth business operations. It is part of the Company's efforts to improve service quality, maintain the customers and acquire new customers.

Dengan kata lain, Perusahaan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan persaingan sengit yang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian di tahun 2021 yang jauh lebih baik dibanding tahun 2020 jika ditinjau dari kolektibilitas pada *receivable* serta penambahan *customer* baru.

Kondisi keuangan Perseroan pada periode tahun 2021 mengalami penurunan dimana total aset Perseroan di 2021 tercatat senilai Rp169,20 miliar atau menunjukkan penurunan sebesar 6,1% dari total aset Perseroan di tahun 2020 yang berada pada angka Rp177,18 miliar. Total ekuitas Perseroan di tahun 2021 juga terjadi penurunan sebesar 124,4% menjadi minus Rp1,89 miliar dibanding dengan total ekuitas tahun 2020 yang tercatat senilai Rp7,74 miliar.

Dari segi rugi bersih Perseroan, terjadi penurunan. Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp9,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian Rp43,29 miliar.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan berusaha menghasilkan kinerja yang positif dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perseroan. PT Sidomulyo Selaras Tbk telah dapat beradaptasi dan melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melalui penerapan teknologi informasi.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIAN

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Manajemen dan segenap Insan Sidomulyo Selaras Tbk berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai

In other words, the Company managed to face various challenges and fierce competition that occurred. This could be seen from the 2021 achievements, which were much better than 2020 if viewed from receivables collectibility and new customer addition.

The Company's financial condition in 2021 experienced a decline in which the Company's total assets in 2021 were recorded at Rp169.20 billion or showed a decrease of 6.1% of the Company's total assets in 2020 Rp177.18 billion. The Company's total equity in 2021 also decreased by 124.4% to minus Rp1.89 billion compared to the total equity in 2020, which was recorded at Rp7.74 billion.

In terms of the Company's net loss, there was a decrease. In 2021, the Company recorded a net loss of Rp9.74 billion compared to the previous year, Rp43.29 billion.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

In the midst of challenging conditions, the Company strives to produce positive performance by implementing effective and efficient business strategies in every line of the Company's business. PT Sidomulyo Selaras Tbk has been able to adapt and take strategic and tactical steps to be able to continue to grow and develop through the implementation of information technology.

OBSTACLES FACED AND SOLUTIONS

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise to impede the Company's achievement. Management and all employees of Sidomulyo Selaras Tbk are committed to constantly improving the performance from various aspects to

aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan Perseroan mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal Perseroan tetapi juga oleh pihak eksternal.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha PT Sidomulyo Selaras Tbk tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makro ekonomi. Pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 diproyeksikan akan terus membaik, sehingga tahun 2022 dengan optimis direksi melihat sebagai tahun yang jauh lebih baik dari sisi peluang bisnis dibandingkan tahun 2021.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PT Sidomulyo Selaras Tbk sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. PT Sidomulyo Selaras Tbk meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan

anticipate the challenges and obstacles faced. Therefore, we are optimistic that future business conditions will improve and the Company will be able to achieve the best performance. Besides, the Company continues to grow, and process every challenge into a positive opportunity so that the benefits of achieving the Company's performance can be felt internally and by external parties.

BUSINESS PROSPECT

The business prospects of PT Sidomulyo Selaras Tbk certainly cannot be separated from the macro economic projections. The economic recovery due to the impacts of the COVID-19 pandemic is projected to continue to improve. Therefore, the Board of Directors sees 2022 with optimism as a much better year in terms of business opportunities than 2021.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) implementation always becomes the main foundation for all elements of the Company. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in every business process, we can maintain good performance and provide added value for stakeholders.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

PT Sidomulyo Selaras Tbk takes into account the competency development of every person in the Company. PT Sidomulyo Selaras Tbk believes that Human Resources is one of the important assets that can drive the Company's performance. The placement of human resources according to competence and passion is believed to provide guarantees of

terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Sidomulyo Selaras Tbk.

APRESIASI

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi Perseroan untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

the work stability, smoothness, and efficiency so that the Company can run well.

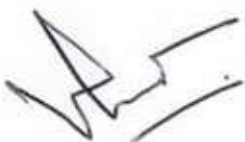
CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021 there were no changes in the composition of members of the Board of Directors at PT Sidomulyo Selaras Tbk.

APPRECIATION

For all these achievements, we would like to express our highest appreciation for the dedication shown by our employees. We also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders for their trust given. This support gives great meaning to the Company's success in navigating the challenging years in the future.

We fully realize that the years ahead will be full of challenges and provide opportunities for the Company to be more advanced, superior, and trustworthy. However, with the support and cooperation of stakeholders, the Company is optimistic that it can achieve better progress in realizing the Company's vision, mission, and objectives.



TJOE MIEN SASMINTO

Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Sekilas Tentang Perusahaan • 26
Company in Brief

Perubahan Nama 27
Change of Name

Akses Informasi 27
Information Access

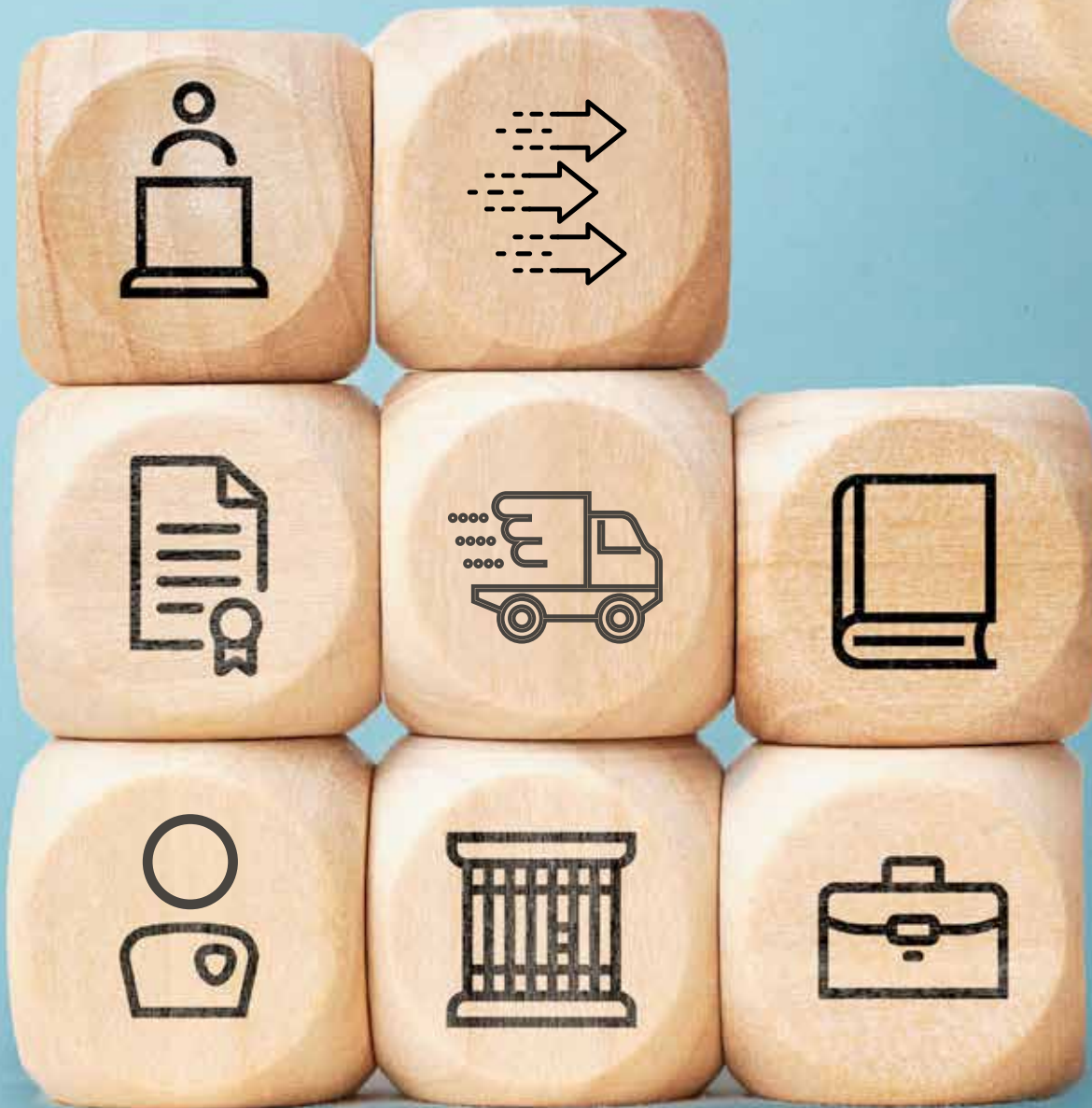
Visi – Misi 28
Vision – Mission

Jenis Layanan yang dimiliki Perusahaan 29
Services Provided By The Company

Wilayah Operasi 30
Operational Areas

Struktur Organisasi 32
Organizational Structure

Keanggotaan Asosiasi 33
Association Membership



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

34

Profil Direksi
Board of Directors Profile

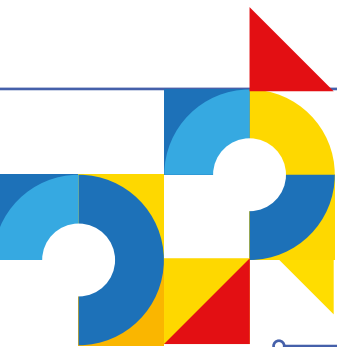
36

Sumber Daya Manusia
Human Capital

38

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

40



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN



Company in Brief

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan transportasi pengangkutan dan penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, diantaranya adalah bahan-bahan kimia, minyak dan gas untuk kebutuhan sektor-sektor industri.

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Trisnawati Mulia di Jakarta. Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) untuk memaksimalkan kinerja dan layanan kepada pelanggan. Perseroan menggunakan sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut untuk pembelian armada baru sebagai respon atas tingginya permintaan jasa transportasi di sektor-sektor industri.

Para pelanggan utama perusahaan ini diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia hulu yang menghasilkan bahan-bahan kimia dasar baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

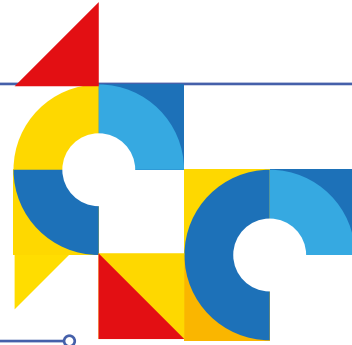
PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") is a transportation company for the freight and storage of hazardous and toxic materials, including chemicals, oil, and gas, for the needs of the industrial sectors.

The Company was established on January 19, 1993 based on Deed No. 42 made before Notary Trisnawati Mulia in Jakarta. The Company's Head Office is located at Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

On July 12, 2011, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to maximize performance and service to customers. The Company used most of the the proceed from the IPO to purchase a new fleet in response to the high demand for transportation in the industrial sectors.

The Company's main customers include companies engaged in the upstream chemical industry sector that produce basic chemicals, both for domestic needs and for export.

PERUBAHAN NAMA



Change of Name

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, PT Sidomulyo Selaras Tbk tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

According to the brief history description, PT Sidomulyo Selaras Tbk has never made a name change since it was first established until now.

AKSES INFORMASI



Information Access

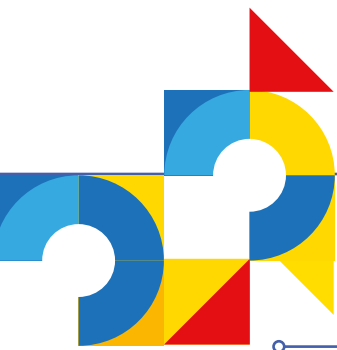
Alamat Kantor

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta 10610
Alamat Email: jonathan_w@sidomulyo.com
Telepon: (021) 4266002
Faks: (021) 4266020
Situs: www.sidomulyo.com

Office address

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta 10610
Email Address: jonathan_w@sidomulyo.com
Phone: (021) 4266002
Fax: (021) 4266020
Website: www.sidomulyo.com





VISI – MISI

Vision – Mission



VISI Vision

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar HSE&Q Management Practices serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

To be a proactive leader in the Chemical Oil & Gas Transportation Industry, which is committed to follow HSE&Q Management Practices standards and comply with applicable laws and regulations to build sustainable growth.



MISI Mission

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten dengan cara:

- Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka panjang
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis
- Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan operasional
- Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan
- Mematuhi aturan praktek dari SHE&C International Standard Management

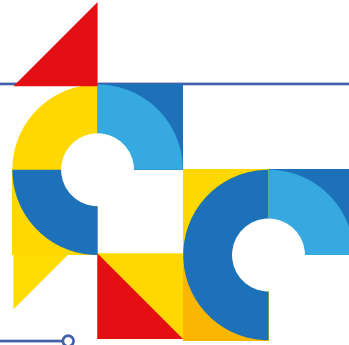
To continue to maintain sustainable growth consistently by:

- Respecting and maintaining long-term cooperative relationships
- Building mutually beneficial relationships with business partners supported by strategic alliances
- Empowering the management development team to increase productivity so that they can achieve operational excellence
- Utilizing advanced and cutting-edge technology
- Complying with the practice rules of SHE&C International Standard Management





JENIS LAYANAN YANG DIMILIKI **PERUSAHAAN**



Services Provided by **The Company**

- Transportasi bahan-bahan kimia diantaranya adalah *acetone, alcohol, Buthyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol* dan *Toluene*
- Transportasi minyak dan gas termasuk minyak mentah, kondensat, *compressed natural gas, base lubricant oil*
- Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau isotonic
- Transportation of chemicals including acetone, alcohol, Buthyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol and Toluene
- Transportation of oil and gas including crude oil, condensate, compressed natural gas, lubricant base oil
- Storage, particularly for tank leasing of B3 storage or isotonic

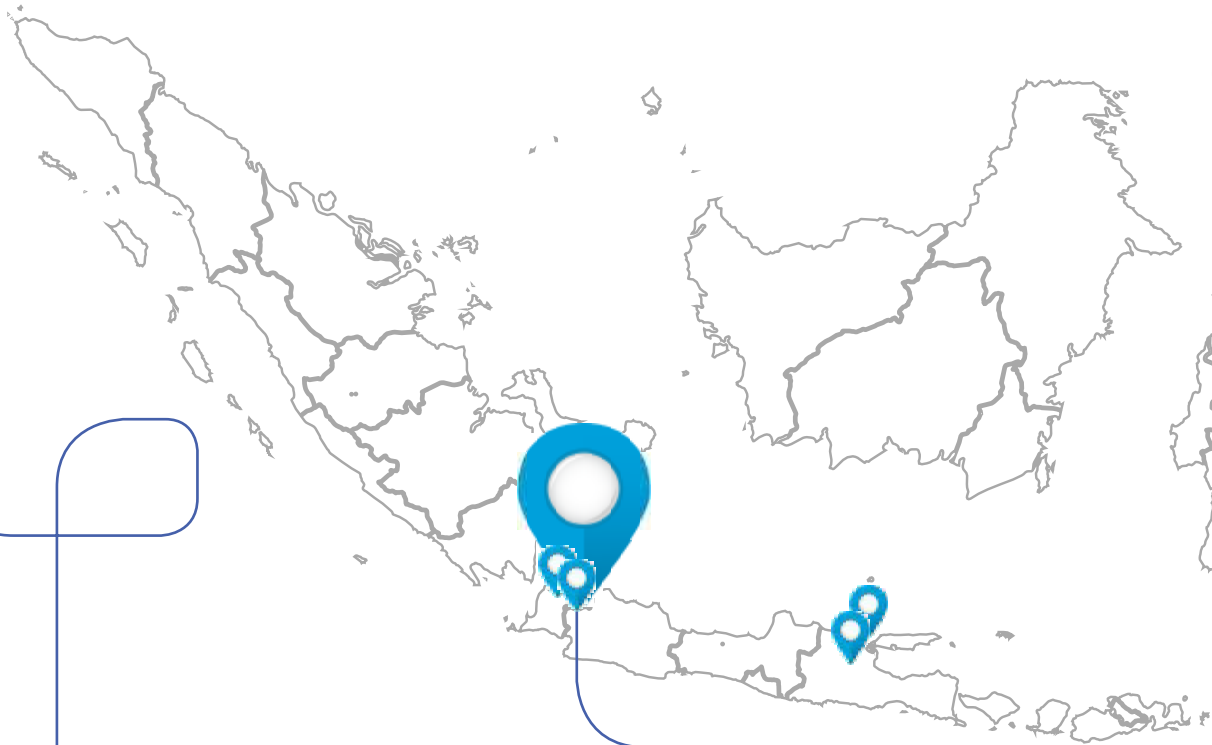




WILAYAH OPERASI



Operational Areas



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

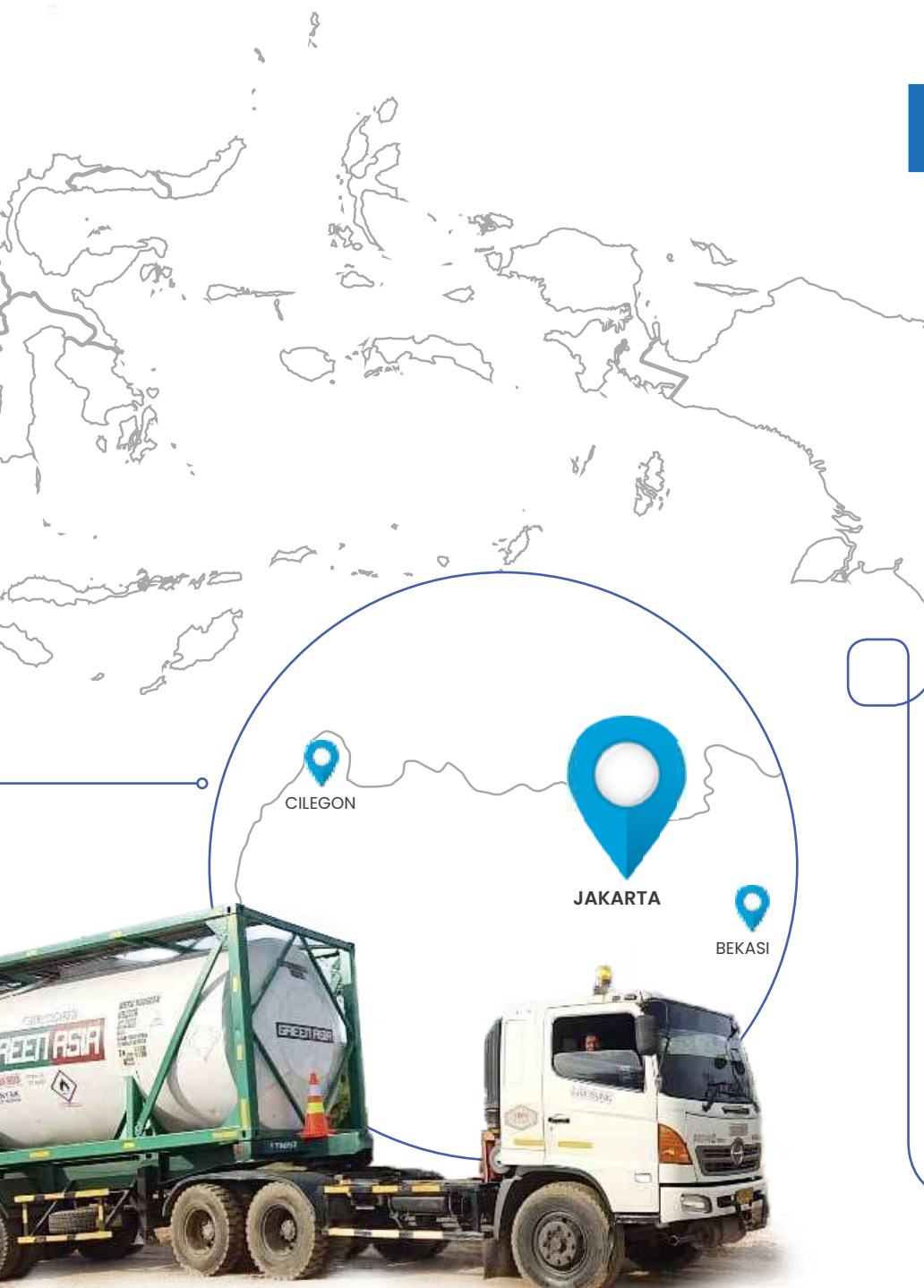
Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta 10610

Alamat Email:
jonathan_w@sidomulyo.com

Telepon: +62-21 4266002
Faks: +62-21 4266020

Situs: www.sidomulyo.com



**KANTOR CABANG |
BRANCH OFFICES****CILEGON**

Jl. Raya Bojonegara,
Desa Cibeber,
Cilegon, Banten
Telp: +62-254 5750050 /
5750040
fax: +62-254 5750030

MOJOKERTO

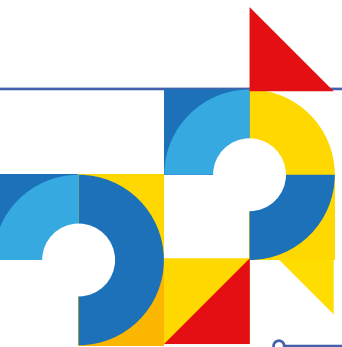
Jl. Raya Mlirip-Mojokerto
KM.3
Ds. Mlirip, Jetis-
Mojokerto,
Jawa Timur
Telp: +62-321 362677
fax: +62-321 362544

MARUNDA (BEKASI)

Komp. Pergudangan
RT.04 / RW.10
Ds. Pantai Makmur, Bekasi
Telp: +62-21 88990427
fax: +62-21 88990427

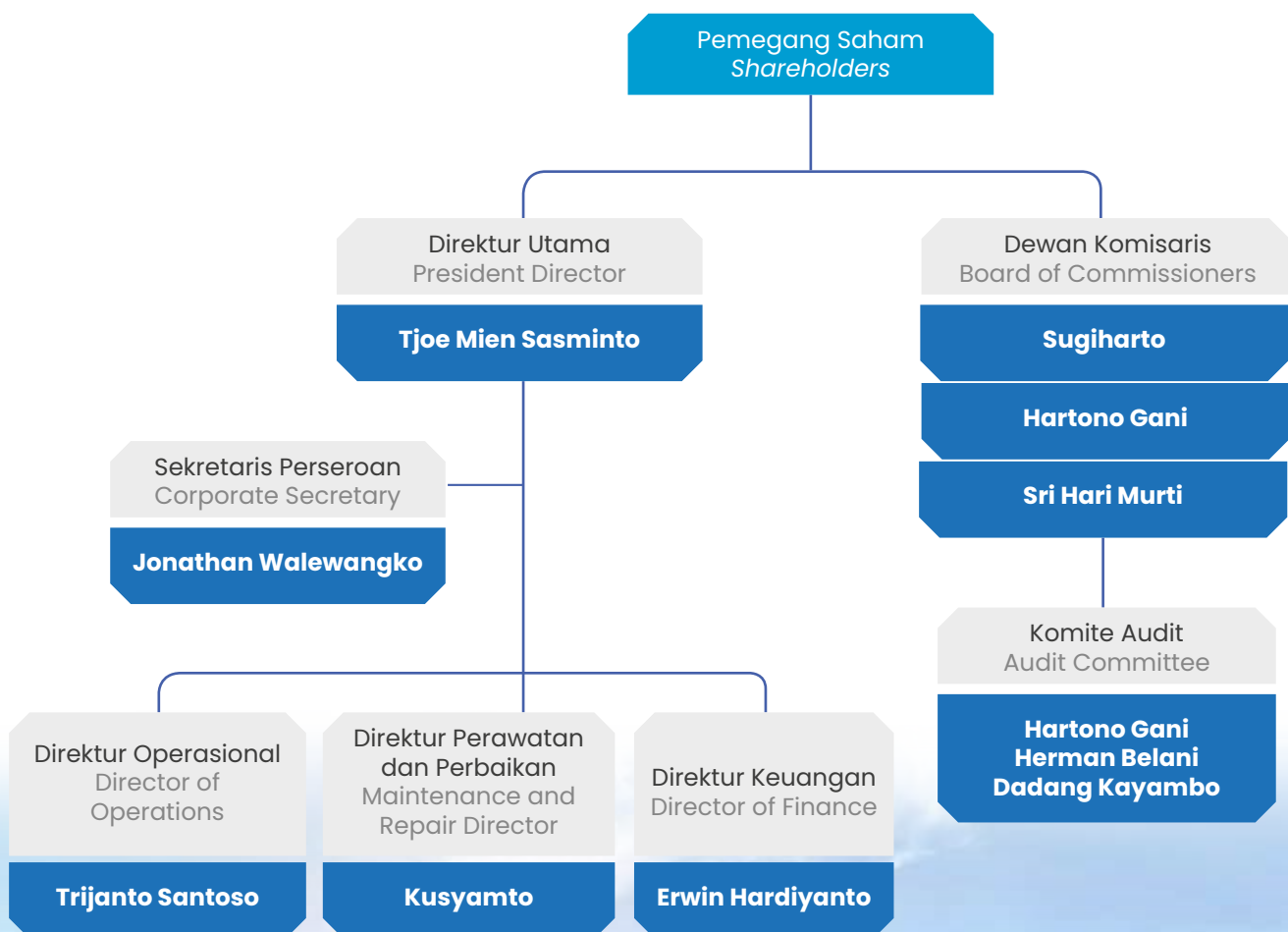
GRESIK

Jl. Raya KIG Blog No.6
Gresik, Jawa Timur
Telp: +62-31 3988270
fax: +62-31 3988271



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



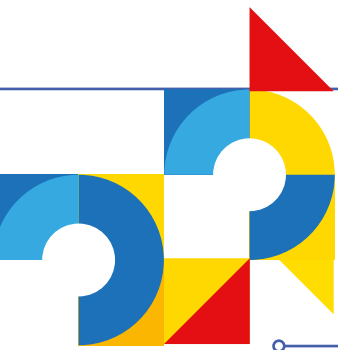
KEANGGOTAAN ASOSIASI



Association Membership

No	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Posisi <i>Position</i>
1	KAMAR DAGANG INDONESIA Dep Moda Angkutan Barang Pelabuhan INDONESIAN CHAMBER OF COMMERCE AND INDUSTRY Port Freight Mode Department	Anggota Member
2	ORGANDA DPP Dep Moda Angkutan Barang Pelabuhan ORGANDA Central Executive Board Port Freight Mode Department	Anggota Member
3	ASOSIASI KLUB LOGINDO LOGINDO CLUB ASSOCIATION	Bendahara Umum Treasurer General
4	ASOSIASI APT-B3, ASOSIASI PENGUSAHA TRUK BARANG BERBAHAYA & BERACUN TRUCK ENTREPRENEURS ASSOCIATION OF DANGEROUS & TOXIC GOODS	Chairman





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



SUGIHARTO

Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia,
62 tahun
President Commissioner
Indonesian Citizen,
62 years old

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Keuangan dari Azusa Pacific University, Amerika Serikat pada tahun 1985. Sebelum terjun ke industri transportasi, Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Divisi Senior Marketing Bank Central Asia (1986-1988) dan menjabat sebagai direktur selama sepuluh tahun di sejumlah bank, antara lain Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), dan Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tanggal 30 Juli 2010 sampai 21 Januari 2022. Saat ini, Beliau juga aktif di beberapa organisasi, yaitu sebagai Wakil Sekretaris Jenderal PERMIT (Perkumpulan Masyarakat dan Pengusaha Indonesia Tionghoa) sejak tahun 1999 dan sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KADIN Indonesia, Komite Tiongkok (KIKT) (2011-2015), Sekretaris Jenderal KIKT (2011-2021).

Sugiharto obtained Master of Business Administration (MBA) in Finance from Azusa Pacific University, US in 1985. Before engaging in transportation industry, Sugiharto commenced his career as the Head of Marketing Division of Bank Central Asia (1986-1988) and served as Director for ten years in several banks, including Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), and Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Sugiharto was appointed as the President Commissioner of the Company since July 30, 2010 until January 21, 2022. Currently, Sugiharto is also active in numerous organizations, namely as Deputy Secretary-General of PERMIT (Indonesian Chinese Businessmen Association) since 1999 and as Deputy Secretary-General of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for China Committee (KIKT) (2011-2015), Secretary-General of KIKT (2011-2021).

**SRI HARI MURTI**

Komisaris
Warga Negara Indonesia,
52 tahun
Commissioner
Indonesian Citizen,
52 years old

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gunadarma pada tahun 1996. Sebelum terjun ke industri transportasi, Beliau memulai karirnya sebagai Fund Manager PT Mega Capital Indonesia (1996–2009), VP Marketing & Produk *Development* PT Reliance Life Insurance (2009), Analis dan Portofolio Manager PT MAA Life Insurance (2010–2011), *Fund Management* Koperasi Cakra Daya (2014–sekarang), *Risk Manager and Fund Manager* PT Simasindo Intitama (2015–2017), dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Jatarupa (2017–sekarang). Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tanggal 26 Februari 2019.

Sri Hari Murti earned a Bachelor of Economics in Accounting from the Gunadarma College of Economics in 1996. Before entering the transportation industry, Sri Hari Murti began his career as Fund Manager of PT Mega Capital Indonesia (1996–2009), VP of Marketing & Product Development of PT Reliance Life Insurance (2009), Analyst and Portfolio Manager of PT MAA Life Insurance (2010–2011), Fund Management of the Cakra Daya Cooperative (2014–present), Risk Manager and Fund Manager of PT Simasindo Intitama (2015–2017), and served as President Director of PT Jatarupa (2017–present). Sri Hari Murti was appointed as Commissioner of the Company since February 26, 2019.

**HARTONO GANI**

Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia,
74 tahun
Independent
Commissioner
Indonesian Citizen,
74 years old

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang ekonomi dari Koin University Jerman pada tahun 1977. Beliau sebelumnya sempat memegang posisi sebagai direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Sinar Elcipta (1997–2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980–1997), serta PT Gemala Sarana Upaya (1980–1997). Beliau juga berperan sebagai Direktur Utama PT Era Transindo Consultant sejak tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juli 2010.

Hartono Gani obtained a Bachelor of Science in Economics from Koin University, Germany in 1977. Hartono Gani previously served as a Director in several companies, namely PT Sinar Elcipta (1997–2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980–1997), and PT Gemala Sarana Upaya (1980–1997). Hartono Gani also served as a Director of PT Era Transindo Consultant since 2003. Hartono Gani has held the position of the Company's Independent Commissioner since July 30, 2010.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company did not change the composition of the Board of Commissioners members.



Board of Directors Profile



TJOE MIEN SASMINTO

Direktur Utama
Warga Negara Indonesia,
63 tahun
President Director
Indonesian Citizen,
63 years old

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Chemical Engineering dari California State University, Amerika Serikat di tahun 1983. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan selama 18 tahun sejak (1993–2011) menjabat sebagai Direktur Utama PT Sidomulyo Selaras Tbk sejak 2011 hingga saat ini. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. Beliau juga pernah memegang posisi sebagai Presidium Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun (APT-B3) tahun 2008–2017, Bendahara Umum Klub Logistik Indonesia dan Organda (2021–sekarang).

Tjoe Mien Sasminto obtained a Bachelor of Science, majoring in Chemical Engineering from California State University, the United States, in 1983. He previously served as Director of the Company for 18 years (1993–2011), serving as President Director of PT Sidomulyo Selaras Tbk from 2011 until now. In his position, he is responsible for the Company's overall activities. He has also held positions as Presidium of the Association of Hazardous and Toxic Materials Transportation Entrepreneurs (APT-B3) from 2008 to 2017 and General Treasurer of the Indonesian Logistics Club and Organda (2021–present).



ERWIN HARDIYANTO

Direktur Keuangan
Warga Negara Indonesia,
46 tahun
Director of Finance
Indonesian Citizen,
46 years old

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1998. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Accounting Supervisor PT Conroofindo Trias Corporation selama dua tahun (1998–2000). Sebelum memangku jabatan Direktur Keuangan, beliau merupakan Manajer Akunting PT Sidomulyo Selaras Tbk dari tahun 2000 hingga tahun 2010. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 30 Juli 2010 sampai 01 Desember 2021.

Erwin Hardiyanto earned his Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Institute of Economic Science, YAI in 1998. Erwin Hardiyanto previously served as Accounting Supervisor of PT Conroofindo Trias Corporation for two years (1998–2000). Prior to his current position, he was the PT Sidomulyo Selaras Tbk's Accounting Manager from 2000 to 2010. He has served as Director of Finance since July 30, 2010 until December 01, 2021.

**TRIJANTO SANTOSO**

Direktur Operasional
Warga Negara Indonesia,
61 tahun
Director of Operations
Indonesian Citizen,
61 years old

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya pada tahun 1985. Di awal karirnya, Trijanto pernah menjabat sebagai Manager Operasional di PT Trasindo PP selama tiga tahun years (1995–1998). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Production Planning and Inventory Control (PPIC) di PT Eternal Buana Chemical Industri dari tahun 1998 hingga 2005. Sebelum memegang jabatan Direksi PT Sidomulyo Selaras Tbk, Beliau adalah Manajer Operasional Perseroan dari tahun 2005 hingga 2010. Bergabung dengan jajaran direksi di bulan Juli 2010. Sebagai Direktur Operasional, Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Trijanto Santoso earned his Bachelor of Economics degree, majoring in Management from Atmajaya University in 1985. In his early career, Trijanto served as Operational Manager of PT Trasindo PP for three years (1995–1998). Trijanto Santoso was appointed as Production Planning and Inventory Control (PPIC) of PT Eternal Buana Chemical Industri from 1998 to 2005. Prior to taking the position of the Board of Director PT Sidomulyo Selaras Tbk, Trijanto Santoso was Operational Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk from 2005 to 2010. Trijanto joined the Board of Directors in July 2010. As the Director of Operations, Trijanto Santoso is responsible for supervising the Company's all operating activities.

**KUSYAMTO**

Direktur
Warga Negara Indonesia,
58 tahun
Maintenance Director
Indonesian Citizen,
58 years old

Beliau mengawali karirnya sebagai Warehouse Supervisor PT Intirub, Jakarta dari tahun 1989 hingga 1990 dan setelah itu menjabat sebagai Maintenance Manager P. Sidomulyo Selaras Tbk selama sepuluh tahun (1990–2010). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada Perseroan.

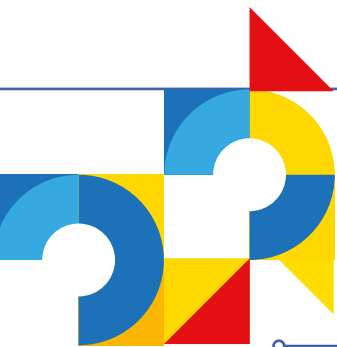
Kusyamto started his career as Warehouse Supervisor of PT Intirub Jakarta from 1989 to 1990 and subsequently served as Maintenance Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk for ten years (1990–2010). Kusyamto has been the Company's Director since July 30, 2010. In his position, Kusyamto is responsible for fleet maintenance and improvement within the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi anggota Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, Company did not change the composition of the Board of Directors members.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Pandemi yang dialami sejak awal tahun 2020 dampaknya masih dirasakan di tahun 2021. Penyesuaian dengan aspek kehidupan yang baru perlu terus menerus dilakukan. Lingkungan kerja yang kondusif dijaga untuk mendukung komitmen Perseroan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Tentunya komitmen ini harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan mumpuni. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program berupa pelatihan teknis dan non teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan seluruh karyawan.

The pandemic that has been experienced since the beginning of 2020 its impacts would still be felt in 2021. Adjustments to new aspects of life need to be continuously made. A conducive work environment is maintained to support Company's commitment to providing the best for the community. PT Sidomulyo Selaras Tbk as a service company is committed to provide the best service for customers. Certainly, this commitment should be supported by proficient and skilled human resources. Therefore, the Company is consistently holding a series of programs in the form of technical and non-technical training aimed to improve the competence of all employees.

PERSEROAN BEKERJA SAMA DENGAN PELATIH-PELATIH PROFESIONAL DALAM MENYELENGGARAKAN PROGRAM PELATIHAN TEKNIS SEPERTI:

- Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3
- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan
- Penanganan Bahan B3
- Pendidikan dan Pelatihan mekanik

THE COMPANY IS COOPERATED WITH PROFESSIONAL COACHES IN ORGANIZING VARIOUS TECHNICAL TRAINING, SUCH AS:

- Education and training for drivers and co-drivers in operating vehicles carrying hazardous goods and toxic materials.
- Training of incident handling and safety on the road
- Training of hazardous goods and toxic materials handling
- Education and training for mechanics

INFORMASI KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 329 orang terdiri dari 164 pegawai tetap dan 165 pegawai tidak tetap.

Komposisi karyawan menurut status kerja adalah sebagai berikut:

EMPLOYEES INFORMATION

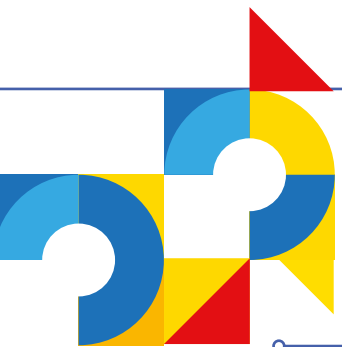
The number of employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 was 329 people consisting of 164 permanent employees and 165 non-permanent employees.

The composition of employees based on employment status as follows:

Status	Perseroan <i>The Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Total
Permanent/Tetap	139	25	164
Non-Permanent/Tidak Tetap	165	0	165
Total	304	25	329

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Perseroan <i>The Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Total
Wanita/Female	12	9	21
Pria/Male	292	16	308
Total	304	25	329

Usia <i>Age</i>	Perseroan <i>The Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Total
<35 tahun/years old	115	4	119
35–50 tahun/years old	171	18	189
>50 tahun/years old	18	3	21
Total	304	25	329



KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

Berikut informasi tentang persentase kepemilikan saham Perseroan:

Here is the following information regarding percentage of business ownership shares within the Company:

Nama Name	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Persentase Percentage
A. Saham Dengan Sertifikat Kolektif Shares With Collective Certificate		
A.1 Pemegang Saham Pendiri Founder Shareholder		
- Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97 %
- Jonathan Walewangko	187.500	0,02 %
- Sugiharto	139.050.000	12,25 %
- Tjoe Mien Sasmino	355.875.000	31,35 %
Sub Total A.1 Sub Total A.1	528.862.500	46,59 %
A.2 Masyarakat Public		
A.2.1 Pemodal Nasional National Investor		
- ≥5%	0	0,00 %
- Lainnya Others	0	0,00 %
Sub Total A.2.1 Sub Total A.2.1	0	0,00 %
A.2.2 Pemodal Asing Foreign Investor		
- ≥5%	0	0,00 %
- Lainnya Others	0	0,00 %
Sub Total A.2.2 Sub Total A.2.2	0	0,00 %
Sub Total A.2 Sub Total A.2	0	0,00 %
Sub Total A Sub Total A	528.862.500	46,59 %
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Shares in the Collective Custody of PT KSEI		
B.1 Pemegang Saham Pendiri Founder Shareholder		
- Amelia Ritoni Tjhin	0	0,00 %
- Tjoe Mien Sasmino	53.779.244	4,74 %
Sub Total B.1 Sub Total B.1	53.779.244	4,74 %
B.2 Masyarakat Public		
B.2.1 Pemodal Nasional National Investor		
- ≥5%		
- PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06 %
- Lainnya Others	331.302.956	29,20 %
Sub Total B.2.1 Sub Total A.2.1	536.302.956	47,26 %

B.2.2 Pemodal Asing Foreign Investor		
- ≥5%	0	0,00 %
- Lainnya Others	16.280.300	1,42 %
Sub Total B.2.2 Sub Total B.2.2	16.280.300	1,42 %
Sub Total B.2 Sub Total B.2	552.583.256	48,68 %
Sub Total B Sub Total B	606.362.500	53,41 %
Total A+B	1.135.225.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI | CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Persentase Percentage
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97 %
Jonathan Walewangko	187.500	0,02%
Sugiharto	139.050.000	12,25 %
Tjoe Mien Sasmino	409.654.244	36,08 %

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS | REPORT ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Persentase Percentage
Sugiharto	Komisaris Commissioner	139.050.000	12,25 %
Sri Hari Murti	Komisaris Commissioner	4.864.600	0,43 %
Hartono Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0.00
Tjoe Mien Sasmino	Direksi Director	409.654.244	36,08 %
Erwin Hardiyanto	Direksi Director	0	0
Trijanto Santoso	Direksi Director	0	0
Kusyamto	Direksi Director	250.000	0,02 %

LAPORAN KEPEMILIKAN EFEK YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | REPORT OF SHARE OWNERSHIP REACHED 5% OR MORE OF THE ISSUED AND FULLY PAID SHARES

Nama Name	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Persentase Percentage	
Tjoe Mien Sasminto	409.654.244	36,08 %	
Sugiharto	139.050.000	12,25 %	
PT Asabri (Perero)	205.000.000	18,06%	
	753.704.244	66,39%	
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	344.564.256	30,35 %
Saham Treasury Treasury Stock	Saham Treasury Treasury Stock	0	0

ANAK PERUSAHAAN | SUBSIDIARY

Nama Name	Alamat Address	Jenis Type	Total Aset Total Asset	Persentase Percentage
PT Anugerah Roda Kencana	Jl. Gunung Sahari III No.12A, RT.11/RW.7, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610	Perdagangan Suku Cadang Kendaraan Vehicle Parts Trading	2.139.939	90,1 %
PT Central Resik Banten	Jl. Bojonegara Link Karang Tengah, Rt002/004, Kedaleman, Cibeber	Pengangkutan Darat Land Freight	37.268.659	98,4 %
PT Green Asia Tankliner	Jl. Gunung Sahari III No.12A, RT.12/RW.7, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610	Sewa Pemeliharaan Isotank Isotank Maintenance Rental	34.704.367	98,3 %
PT Sidomulyo Logistik	Jl. Gunung Sahari III No.12A, RT.12/RW.7, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610	Jasa Logistik Dan Freight Forwarder Logistics and Freight Forwarder Services	99.054.057	99,9 %
PT Petro Nusa Kita	Jl. Tongkol No.6AF, RT.2/ RW.4, Ancol, Pademangan, North Jakarta City, Jakarta 14430	Jasa Pengangkutan Freight Service	12.727.516	90 %

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Jenis Pencatatan <i>Types of Listing</i>	Saham <i>Share</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Saham Perdana @ Rp225,- Initial Share @ Rp225,-	237.000.000	12 Juli 2011 12 July 2011
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	663.700.000	12 Juli 2011 12 July 2011
Saham Bonus Bonus Shares	225.175.000	24 Juli 2013 24 July 2011

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until 2021, the Company has not listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of other securities.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Jenis Lembaga dan Profesi <i>Types of Institution and Professional</i>	Nama Lembaga <i>Institution Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jasa yang diberikan <i>Services provided</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Akuntan Publik Public Accountant Firm	Morhan dan Rekan	Generali Tower, 8th floor HR. Rasuna Said Kav.1 Jakarta, Indonesia, 12980 Telp : 021-29115610-11 Fax : 021-29115612	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2021

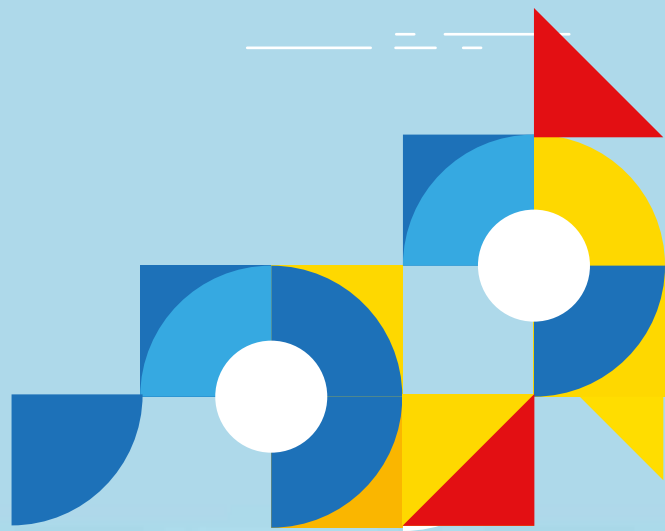
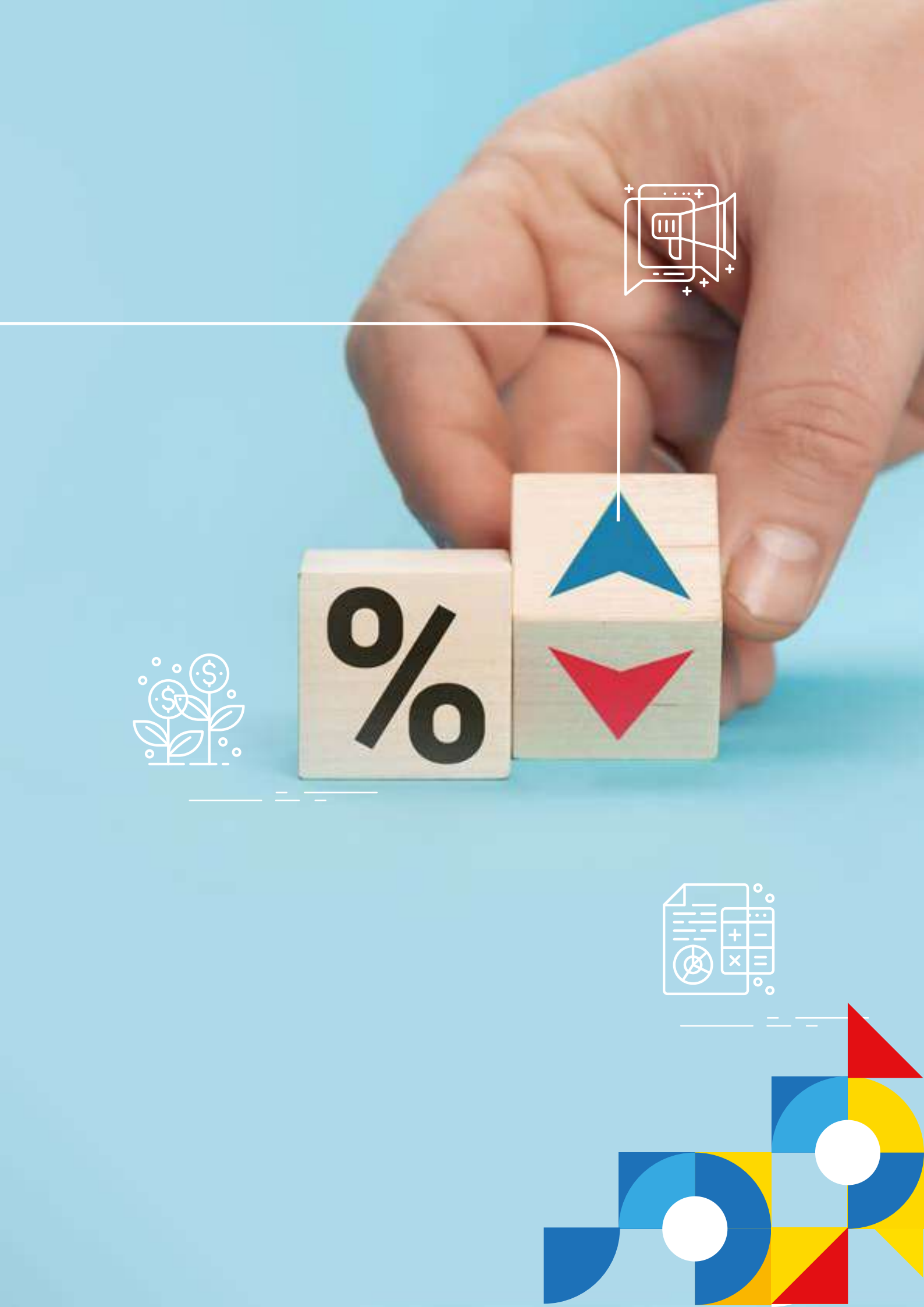
Jenis Lembaga dan Profesi <i>Types of Institution and Professional</i>	Nama Lembaga <i>Institution Name</i>	Alamat <i>Address</i>
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta - 11140



ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum General Overview	46
Tinjauan Operasional Operational Overview	50
Tinjauan Keuangan Financial Review	52
Laporan Laba Rugi Statement of Operating Income	54
Arus Kas Cash Flow	56





GENERAL OVERVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Di dalam laporan World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa ekonomi global mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021 atau 0,1% lebih rendah dibandingkan perkiraan bulan Juli 2021. Revisi penurunan tersebut mencerminkan penurunan peringkat ekonomi negara maju terutama karena gangguan pasokan, sedangkan untuk negara berkembang yang berpenghasilan rendah sebagian besar penurunan ekonomi terjadi karena memburuknya dinamika pandemi. Kondisi ini sebagian diimbangi oleh prospek jangka pendek yang lebih kuat di antara beberapa pasar negara berkembang pengekspor komoditas dan kondisi perekonomian negara berkembang. Namun demikian penyebaran Delta yang cepat dan ancaman varian baru telah meningkatkan ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi. Pilihan kebijakan menjadi lebih sulit, dengan ruang gerak yang terbatas.

PEREKONOMIAN NASIONAL

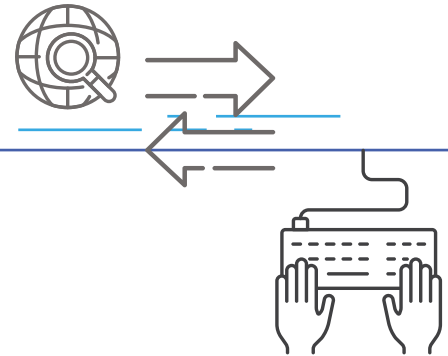
Inflasi IHK pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy) meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68% (yoy), meskipun berada di bawah kisaran sasaran 3,0%±1%. Adapun inflasi inti yang tercatat rendah yakni sebesar 1,56% (yoy) sedikit menurun dibandingkan inflasi

ECONOMIC OVERVIEW GLOBAL ECONOMY

In the World Economic Outlook (WEO) report, the January 2022 edition, the International Monetary Fund (IMF) showed that the global economy recorded growth of 5.9% in 2021 or 0.1% lower than the forecast for July 2021. The decline revision reflected a decline in developed country economy ranking mainly due to supply disruption. At the same time, it was mostly due to the worsening of the pandemic dynamics for low-income developing countries. This condition was partially offset by the stronger near-term outlook among several commodity-exporting emerging markets and economic condition in developing countries. However, Delta's rapid spread and the threat of new variants have increased uncertainty about how quickly the pandemic could be overcome. As a result, policy choices became more difficult, with limited wiggle room.

NATIONAL ECONOMY

CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87% (YoY) an increase compared to inflation in 2020 of 1.68% (YoY), although it was below the target range of 3.0±1%. The core inflation which was recorded as low at 1.56% (YoY), which slightly decreased compared to the previous year's core inflation. The



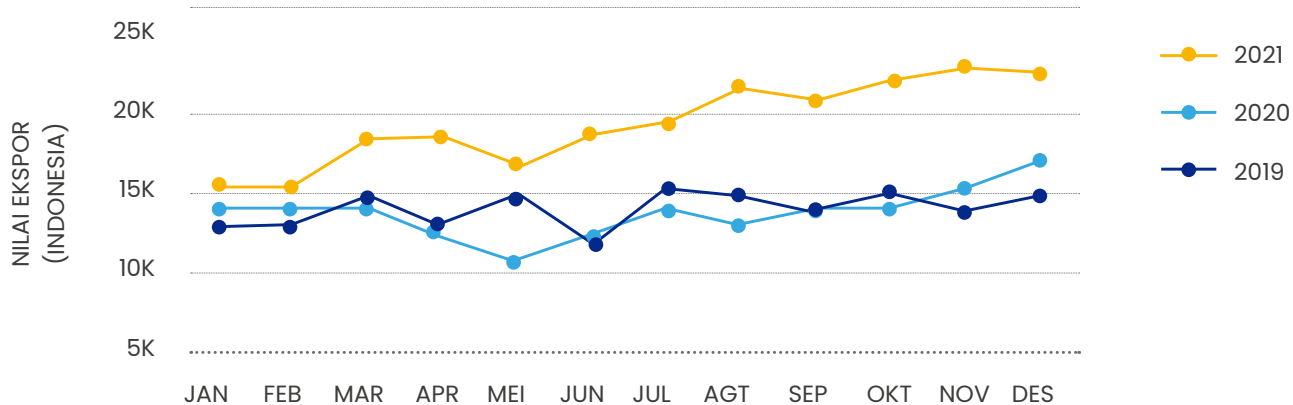
inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi inti terutama dipengaruhi oleh beberapa hal seperti permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal. Inflasi *volatile food* terkendali sebesar 3,20% (yoy), tetapi ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan yang tetap terjaga serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk menjaga stabilitas harga. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dari tahun lalu menjadi sebesar 1,79% (yoy), antara lain sejalan dengan kenaikan tarif angkutan udara di tengah peningkatan mobilitas masyarakat dan kenaikan cukai tembakau.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik, yang digambarkan dalam diagram berikut:

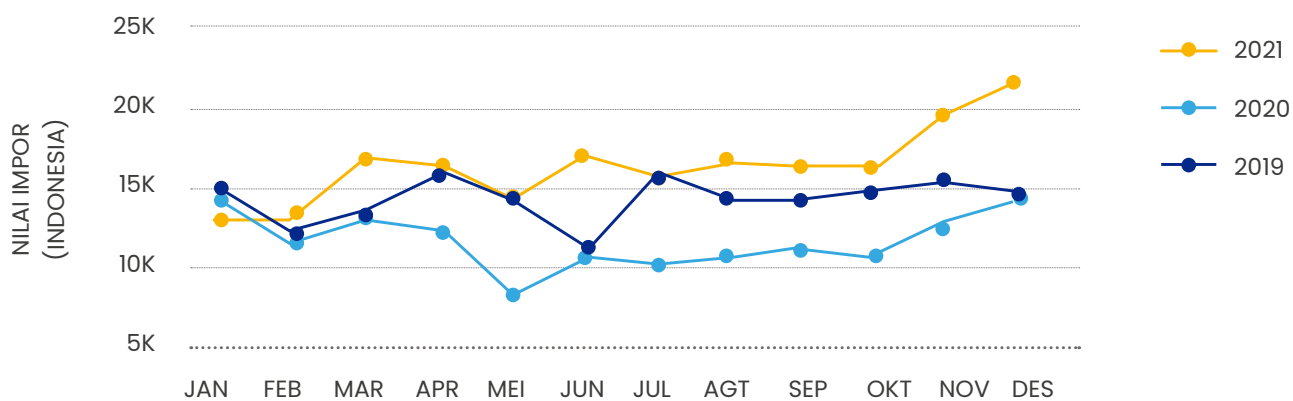
low core inflation was mainly influenced by factors such as domestic demand due to the Covid-19 pandemic, stable exchange rate, maintained inflation expectations, and the influence of global price pressures to domestic minimal. Volatile food inflation was under control at 3.20% (YoY), but the availability of supply and smooth food distribution and synergy between Bank Indonesia and the government's policies to maintain price stability. On the other hand, administered prices inflation increased from last year to 1.79% (YoY), partly in line with the increase in air transport fares amid increasing public mobility and increasing tobacco excise.

The BPS-Statistics Indonesia recorded that the value of Indonesia's exports and imports in 2021 had increased quite well, illustrated in the following diagram:

NILAI EKSPOR

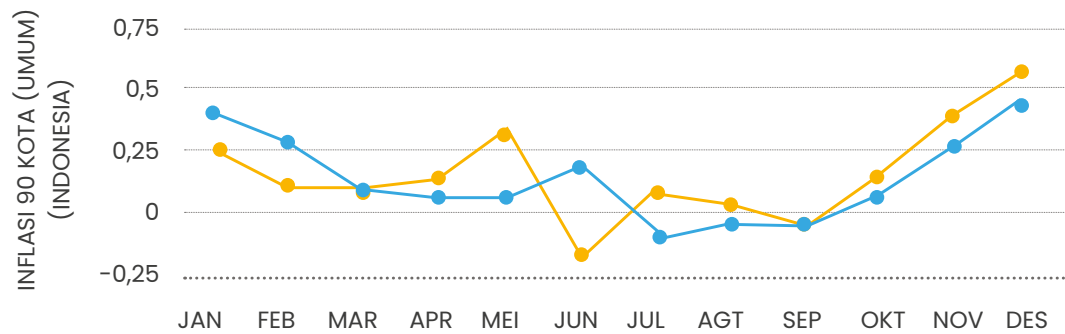


NILAI IMPOR





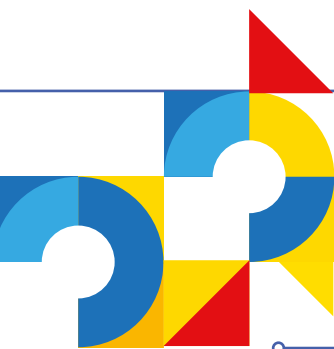
INFLASI DI INDONESIA



Mulai Tahun 2020, menggunakan tahun dasar 2018

—●— 2021

—●— 2020




TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

JASA TRANSPORTASI

PT Sidomulyo Selaras Tbk menawarkan pelayanan logistik dan transportasi yang komprehensif kepada pelanggan seperti pengambilan, pengiriman bahan-bahan kimia cair dan turunannya yang mengacu pada lokasi pengambilan dan pengiriman sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

JASA PENYIMPANAN

Mengingat tidak semua pelaku industri bahan B3 atau isotonic memiliki tangki penyimpanan yang memadai, Perseroan juga memfasilitasi jasa penyewaan tangki penyimpanan untuk pelanggan. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki sarana yang lengkap meliputi *pool* di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi (Marunda), bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan di Cilegon, Marunda, Gresik dan Mojokerto, stasiun pembersihan tangki di Cilegon, pusat pelatihan keselamatan di Cilegon, serta armada truk, trailer, isotank, kendaraan *crane* dan *container emergency response* dalam jumlah memadai.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan truk dan isotank tambahan. Penambahan instrumen ini berperan sebagai alternatif cadangan untuk melengkapi sarana yang telah disebutkan sebelumnya jika dibutuhkan.

TRANSPORTATION SERVICES

PT Sidomulyo Selaras Tbk offers a comprehensive range of logistics and transportation services, specifically pick-up, raw materials, dangerous or toxic waste delivery and management which refers to contract agreement that have been agreed by both parties.

STORAGE SERVICES

Despite the fact that not all industry players of B3 materials or isotonic have adequate storage tank facility, the Company also provides storage tanks rental services for customers. To support operational activities within the Company, PT Sidomulyo Selaras Tbk possesses a complete facility including pools in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi (Marunda), vehicle repair and servicing workshops in Cilegon, Mandura, Gresik and Mojokerto, tank cleaning station in Cilegon, safety training center in Cilegon, as well as numerous other facilities like trucks, trailers isotank, crane vehicles and emergency response containers in sufficient numbers.

The Company also establishes collaboration with the third party to provide additional trucks and isotank. The supplementary instruments serve as backup alternatives to support the aforementioned facilities when required.



PERSAINGAN USAHA

Tingkat Persaingan di antara para penyedia jasa transportasi bahan berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia masih memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha yang lebih baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki sejumlah pesaing bisnis baik dari perusahaan domestic maupun perusahaan asing.

PEMASARAN

Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menerapkan asas keandalan (*reliability*). Komitmen ini ditunjukkan oleh staf lapangan dan bagian operasional yang bekerja sebaik mungkin demi mematuhi jadwal pengiriman secara tepat waktu, memastikan kondisi produk terjaga baik, serta mengembalikan surat jalan dengan cepat.

Ini semua adalah keunggulan, yang secara langsung juga menjadi strategi pemasaran Perseroan yang efektif bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

BUSINESS COMPETITION

Level of Competition among providers of hazardous goods and toxic materials (B3) transportation services in Indonesia still provides the opportunity for business growth to further improve.

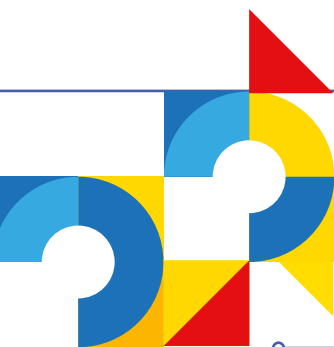
Nevertheless, the Company still has a number of business competitors from domestic and foreign companies.

MARKETING

The Company always puts customer satisfaction as the highest priority by applying reliability principle. This commitment is shown by the entire staff in the field and in the operation divisions, as they work hard to meet delivery schedule in a timely manner, ensure that products remain in good condition, and return delivery order fast.

These are the advantage, which directly become the Company's effective marketing strategy to increase the Company's productivity.





TINJAUAN KEUANGAN



FINANCIAL REVIEW

Neraca | Balance Sheet

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Miliar Rupiah) <i>Consolidated Statements of Financial Position (In Billion Rupiah)</i>	31 Desember December 31	
	2020	2021
Aset Lancar Current Assets	42,60	45,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	134,58	123,99
Jumlah Aset Total Assets	177,18	169,20
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	141,01	156,56
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	28,43	14,54
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	169,44	171,09
Total Ekuitas Total Equity	7,74	(1,89)

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp169,20 miliar pada tahun 2021, terjadi penurunan sebesar 4,5% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan jumlah Rp177,18 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi kendaraan Perseroan terutama untuk Prime Mover yang digunakan mengangkut bahan kimia.

LIABILITAS

Perseroan mencatat kenaikan sebesar 1,0% pada total liabilitas, dari Rp169,44 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp171,09 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan hutang usaha dan hutang bank jangka pendek Perseroan.

ASSETS

The Company's total assets recorded Rp169.20 billion in 2021, a decrease of 4,5% compared to Rp177.18 billion recorded in the previous year. The increase was mainly due to vehicle depreciation, especially Prime Mover was used to transport Chemicals

LIABILITIES

The Company recorded a 1.0% increase in total liabilities, from Rp169.44 billion in 2020 to Rp171.09 billion in 2021. The increase was due to partial of current liabilities and short bank loan liabilities.

EKUITAS

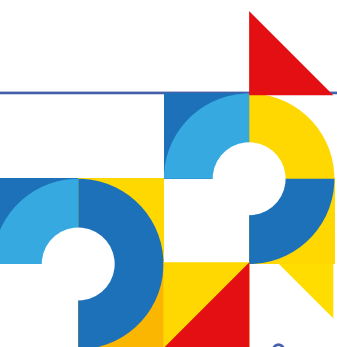
Ekuitas Perseroan turun sebesar 124,5% dari Rp7,74 miliar pada tahun 2020 menjadi minus Rp1,89 miliar pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami Perseroan pada periode tahun 2021 ini akibat kondisi perekonomian secara makro yang tertekan sepanjang masa pandemik Covid-19.

EQUITY

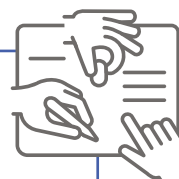
The Company's equity decrease 124,5% from Rp7,73 billion in 2020 to minus Rp1.89 billion in 2021. This is because of company losses in 2021 due to the depressed macroeconomic conditions during the Covid-19 pandemic.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Miliar Rupiah) <i>Consolidated Statements of Financial Position (In Billion Rupiah)</i>	31 Desember December 31	
	2020	2021
Pendapatan Bersih Revenues	89,00	82,62
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(95,09)	(64,00)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	(6,08)	18,62
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Losses for The Year	(43,29)	(9,74)





LAPORAN LABA RUGI



STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

PENDAPATAN BERSIH

Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp89,62 miliar turun 7,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan bersih sebesar Rp89,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya volume bahan kimia yang ditransportasikan oleh Perseroan dan juga turunnya volume produksi minyak pelanggan Perseroan sepanjang masa pandemik Covid-19.

REVENUES

The Company in 2021 recorded its revenues of Rp89.62 billion decrease of 7,2% compared to the previous year's net revenues recorded Rp89,00 billion. This decrease was due to the decrease in the volume of chemicals transported by the Company and also a decrease in the volume of oil production by the Company's customers during the Covid-19 pandemic.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp64,00 miliar pada tahun 2021 turun 32,7% dibandingkan dengan Rp95,09 miliar tercatat pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi.

COST OF REVENUES

The Company recorded its cost of revenues at Rp64,00 billion in 2021 or a decrease of 32.7% compared to RpRp95.09 billion recorded in 2020. This was due to the Company has succeeded at increasing efficiency.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 77,8% dari Rp43,29 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp9,74 miliar pada tahun 2021. Penurunan laba usaha ini disebabkan oleh efisiensi yang diterapkan dengan ketat oleh Perseroan.

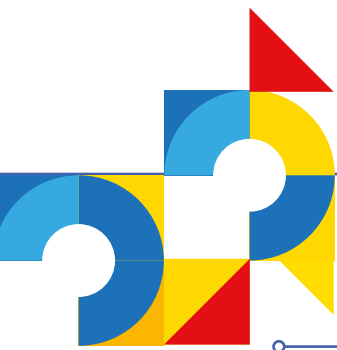
COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

The Company's net income experienced a 77.8% decrease from minus Rp43.29 billion in 2020 to minus Rp9.74 billion in 2021. The decrease in operating income was due to the efficiency implemented strictly by the Company.



Laporan Arus Kas (dalam Miliar Rupiah) Statements of Cash Flows (In Billion Rupiah)	31 Desember December 31	
	2020	2021
Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(7,59)	(261,38)
Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(93,63)	1,07
Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	(723,85)





ARUS KAS

CASH FLOW



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih dari aktivitas operasional adalah penerimaan kas yang berasal dari konsumen dan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan serta untuk pembayaran beban usaha lainnya.

Peningkatan *shortage cash flow* Perseroan adalah karena adanya peningkatan nilai tagihan kepada *customer*, tetapi dengan nilai yang tidak mempengaruhi kelangsungan operasional Perseroan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities indicates the amount of money a company brings in from its ongoing, regular business activities, such as cash received from customers and payment to contractors is used to fund operating activities, employee salaries and other operating expenses.

The increase in the Company's shortage cash flow was due to an increase in the value of invoices to customers, but at a value that does not affect the Company's operational continuity.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah jumlah bersih dari kas yang diterima dan dibayar dalam suatu periode akuntansi untuk aset jangka panjang dan investasi. Dalam hal ini, kas bersih yang digunakan untuk uang muka pembelian armada baru.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash from investing activities is the net amount of cash received and paid during an accounting period for long-term assets and investments. In this case, the net cash is used for down payment of new fleet purchase.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih dari aktivitas pendanaan diperoleh dari beberapa sumber, di antaranya hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang. Kas ini digunakan untuk pembayaran hutang, pembayaran dividend dan pembayaran hutang dan pembayaran hutang lainnya.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash from financing activities was obtained from several sources, including short-term and long-term bank loans. The cash is used for debt payment, dividend payment and other debt payment and other debt payments.





PROSPEK USAHA

Indonesia masih menjadi negara yang memiliki daya tarik di sektor industri. Hal ini menambah optimisme Perseroan bahwa bidang usaha transportasi dan penyimpanan bahan baku B3 memiliki prospek yang sangat baik dan mampu untuk berkembang lebih baik di masa yang akan datang.

Didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kepastian hukum, kemudahan izin investasi akan memacu tumbuhnya sektor industri yang secara langsung maupun tidak langsung, serta pembangunan infrastruktur yang sangat masif, menambah keyakinan Perseroan akan meningkatnya permintaan layanan yang dimiliki Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia is still an attractive destination for industrial sector players. This fact emboldens the optimism of the Company believes that the transportation and storage services for dangerous and toxic waste industry in the country has very promising prospects and will develop better in the future.

Supported by government policies that give legal assurance, the of investment license will promote the growth of industrial sector both direct and indirectly, and massive infrastructure development, It also adds confidence to the Company about the increased demand for the Company's services.



KEBIJAKAN DIVIDEN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan memutuskan tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

DIVIDEND POLICY IN 2021

In 2021 the Company has decided not to pay dividends to shareholders.





PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 62

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 64

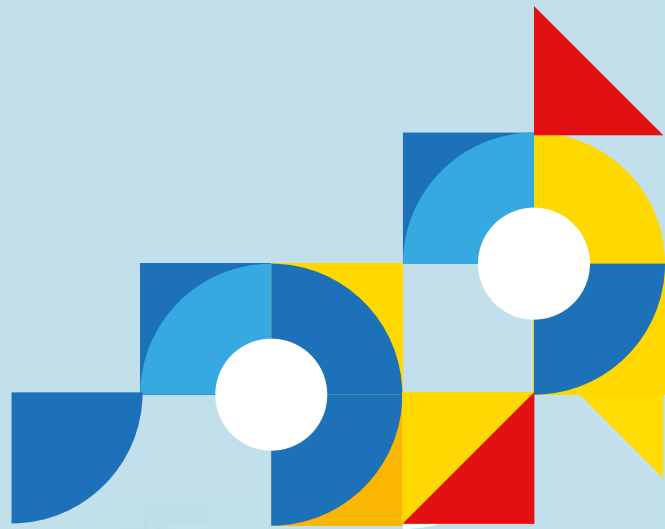
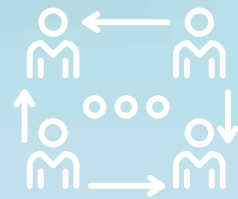
Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 76

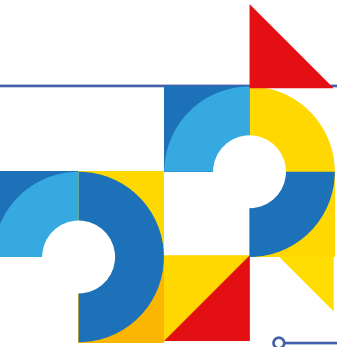
Direksi
Board Of Directors 78

Komite Audit
Audit Committee 80

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 83







TATA KELOLA PERUSAHAAN



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya adalah rangkaian prinsip-prinsip yang terdiri dari peraturan, sistem, hubungan dan proses yang dilakukan di perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan juga merupakan barometer dan struktur yang meletakkan tujuan perusahaan dan elemen-elemen penting lainnya ke dalam struktur organisasi perusahaan seperti pemantauan risiko dan optimalisasi kinerja bisnis.

Corporate Governance in essence is a series of principles that consist of rules, systems, relationships and processes practiced in companies across the world, and Indonesia is no exception.

It is the barometer and structure that set the objective of a company and its important elements into the company's organizational structure, such as risk monitoring and business performance optimization.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan memainkan faktor penting dalam pengembangan bisnis dan citra suatu perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan memungkinkan sebuah perseroan untuk dikelola dengan baik dengan pengawasan yang tepat untuk melindungi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance plays a crucial factor in the development of business and corporate image of a company. The corporate governance implementation also enables a company to be well managed with proper oversight, so as to protect shareholders and stakeholders in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

PT Sidomulyo Selaras Tbk terus berusaha menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) agar mencapai

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PT Sidomulyo Selaras Tbk keeps striving to improve its Good Corporate Governance (GCG) implementation, so as to achieve its business



tujuan usahanya. Perseroan juga secara konsisten menjalankan praktik-praktik GCG berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi.

Dalam menerapkan prinsip GCG, Perseroan mengacu kepada lima prinsip GCG berikut:

- **Transparansi**

Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.

- **Akuntabilitas**

Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

- **Independensi**

Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Kesetaraan**

Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

goal. The Company also consistently executes its GCG practices in accordance with high standards of business ethics.

In implementing GCG principles, the Company refers to the following five GCG principles:

- **Transparency**

The Company shall transparently provide accurate, clear, and other relevant material information about the Company's financial report and/or business activity.

- **Accountability**

The Company shall ensure that all the decisions and actions could be held accountable.

- **Responsibility**

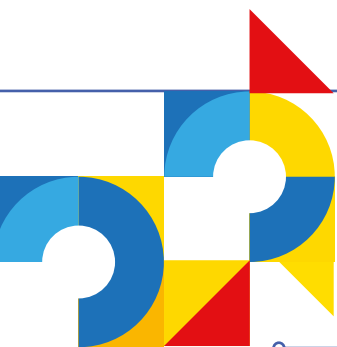
The Company shall conduct business in responsible manner and promote compliance to the prevailing law and regulation.

- **Independency**

The Company shall be managed professionally without any conflict of interest and pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and regulation as well as sound corporate principles.

- **Fairness**

The Company shall fulfill shareholders' rights based on the prevailing law and regulations as well as act fairly and equally.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sebagai sarana bagi Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan suatu perusahaan.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2021.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, representing the interests of shareholders, which hold all authorities not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

GMS is held at least once a year as a forum for the Company's Management and shareholders to take important decisions relating to business strategies and policies of a company.

ANNUAL GMS

In 2021 the Company held the Annual GMS on 18 August 2021.



Mata Acara

1

Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2020, including the Report on the Company's Activities, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Financial Report for the fiscal year 2020, as well as granted full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out in the fiscal year ending December 31, 2020.

Keputusan

Decision

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2020 including the Report on the Company's Activities, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Financial Report for the fiscal year 2020, as well as provided full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on the supervisory and management actions carried out, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara

2

Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the fiscal year ending 31 December 2021.

Keputusan

Decision

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik), dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) tersebut, serta penunjukan kantor akuntan publik pengganti (termasuk akuntan publik yang tergabung dalam kantor akuntan publik) tersebut dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang bersangkutan.

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm (including the Public Accountant who is a member of the Public Accounting Firm), and to determine the conditions appointment and dismissal of the Public Accounting Firm (including the Public Accountant who is a member of the Public Accounting Firm), and the appointment of a replacement public accounting firm (including public accountants who are members of public accounting firms) in the event that there is a replacement for the Public Accounting Firm (including the Public Accountant who is a member of the Public Accounting Firm) concerned.

Mata Acara

3

Agenda

Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Re-appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan

Decision

- a. Mengangkat Kembali:
- Tuan TJOE MIEN SASMINTO, selaku Direktur Utama
 - Tuan ERWIN HARDIYANTO, selaku Direktur
 - Tuan TRIJANTO SANTOSO, selaku Direktur
 - Tuan KUSYAMTO, selaku Direktur
 - Tuan SUGIHARTO, selaku Komisaris Utama
 - Tuan SRI HARI MURTI, selaku Komisaris Independen
 - Tuan HARTONO GANI, selaku Komisaris Independen
- Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini
- b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), adalah sebagai berikut:
- Direksi:
- Direksi Utama : Tuan TJOE MIEN SASMINTO
 Direktur : Tuan ERWIN HARDIYANTO
 Direktur : Tuan TRIJANTO SANTOSO
 Direktur : Tuan KUSYAMTO
- Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Tuan SUGIHARTO
 Komisaris : Tuan SRI HARI MURTI
 Komisaris Independen : Tuan HARTONO GANI

- a. Re-point:
- Mr. TJOE MIEN SASMINTO, as President Director
 - Mr. ERWIN HARDIYANTO, as Director
 - Mr. TRIJANTO SANTOSO, as Director
 - Mr. KUSYAMTO, as Director
 - Mr. SUGIHARTO, as President Commissioner
 - Mr. SRI HARI MURTI, as Commissioner
 - Mr. HARTONO GANI, as Independent Commissioner
- As of the closing of this meeting
- b. To determine the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026 (two thousand and twenty six), as follows:
- Directors:
- President Director : Mr. TJOE MIEN SASMINTO
 Director : Mr. ERWIN HARDIYANTO
 Director : Mr. TRIJANTO SANTOSO
 Director : Mr. KUSYAMTO
- Board of Commissioners:
- President Commissioner : Mr. SUGIHARTO
 Commissioner : Mr. SRI HARI MURTI
 Independent Commissioner : Mr. HARTONO GANI

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/state the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company drawn up before Notary, and to further inform the authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.



Mata Acara

4

Agenda

Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Determination of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021.

Keputusan

Decision

- a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2020, atau dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

- a. Determine the salary and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year, a maximum of the same as the 2020 fiscal year, or with a maximum increase of 10% from the 2020 fiscal year, and authorize the President Commissioner to determine the allocation.
- b. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.



RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 September 2021.

EXTRAORDINARY GMS

In 2021 the Company held an Extraordinary GMS on 8 September 2021.

Mata Acara

Persetujuan perubahan dan pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04.2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Agenda

Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the applicable provisions in particular the Financial Services Authority Regulation: (i) Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Company; (ii) Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies; (iii) Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04.2015 concerning Capital Increases Public Company by Granting Pre-emptive Rights.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS sepanjang tahun 2020 yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2020 bertempat di Kantor Perseroan, Jl. Gunung Sahari III No. 12 A.

EXTRAORDINARY GMS

GMS in 2020

The Company conducted two GMSes in 2020, i.e., Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year was held on Monday, 6 July 2020, located at the Company's Office, Jl. Gunung Sahari III No. 12 A.

Tabel Status Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan
Table of Follow-Up Status of AGM's Resolutions

Keputusan RUPS Tahunan

1

AGM's Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2019 including the Report on the Company's Activities, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Financial Report for the fiscal year 2019, as well as provided full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on the supervisory and management actions carried out, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Status

Telah ditindak lanjuti di tahun 2020

Followed-up in 2020

Keputusan RUPS Tahunan

2

AGM's Resolutions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut,

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accounting Firm with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year, because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting, and to determine the

dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan kantor akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

conditions appointment and dismissal of the Public Accounting Firm, and the appointment of a replacement public accounting in the event that there is a replacement for the Public Accounting Firm concerned.

Status

Telah ditindak lanjuti di tahun 2020

Followed-up in 2020

Keputusan RUPS Tahunan

3

AGM's Resolutions

- a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2019, atau dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun buku 2019, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

- a. Determine the salary and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year, a maximum of the same as the 2019 fiscal year, or with a maximum increase of 10% from the 2019 fiscal year, and authorize the President Commissioner to determine the allocation.
- b. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.

Status

Telah ditindak lanjuti di tahun 2020

Followed-up in 2020

Tabel Status Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan
Table of Follow-Up Status of AGM's Resolutions

Keputusan RUPS Tahunan

1

AGM's Resolutions

Menyetujui perubahan rumusan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sesuai dengan dan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

Approved changes to the formulation of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, in accordance with and using the Indonesian Standard Industrial Classification of 2017 (two thousand and seventeen) along with amendments or renewals or other sounds as determined by the competent authority, as has been submitted at the Meeting.

Status

Telah ditindak lanjuti di tahun 2020

Followed-up in 2020

Keputusan RUPS Tahunan

2

AGM's Resolutions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notariss, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun Kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan dan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or Recompile the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with and use Indonesian Standard Classification Code of 2017 (two thousand and seventeen) along with amendments or renewals thereof (if any) or other sounds as determined by the competent

ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

authority, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or amendment to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent agency, and to take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.

Status

Telah ditindak lanjuti di tahun 2020

Followed-up in 2020





SDM 843012.2



SDM 843012.4



SDM 843012.4



SDM 843012.5

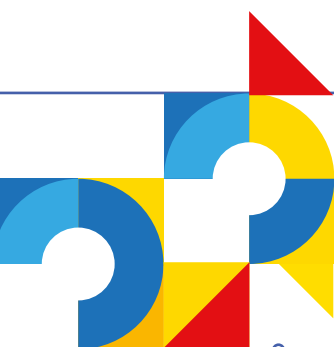


TR 102

TR 102

TR 102

TR 101



DEWAN KOMISARIS



BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan atas seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memberikan rekomendasi dan saran terkait kegiatan usaha Perseroan kepada Direksi. Selain itu, organ ini bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

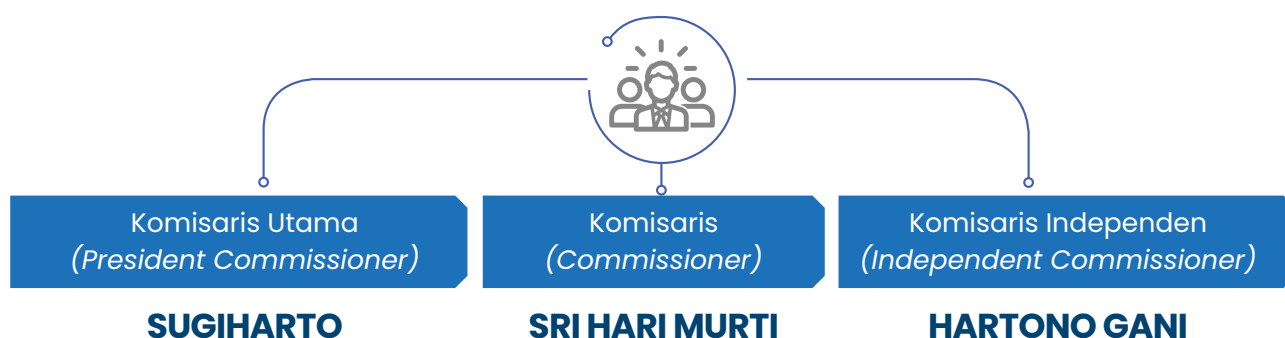
Seperti diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Berikut Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company organ that has the role of supervising all the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and providing recommendations and suggestions related to the Company's business activities to the Directors. In addition, this organ is collectively responsible to the Shareholders and ensures that the Company has implemented GCG practices.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners carries out supervisory functions and duties for the Company's operations, including oversight of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice and direction, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 as follows:



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

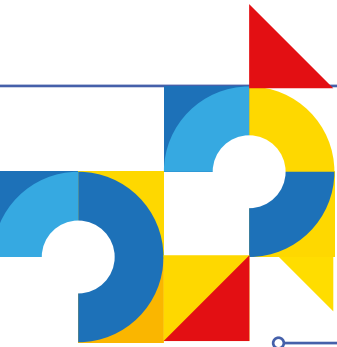
Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the duties and responsibilities assigned to the Board of Directors, which includes directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies of the Company.
2. Ensure the application of GCG principles in all levels and hierarchies of the Management.
3. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors with regard to Financial Statements and make sure that the Board of Directors has taken follow-up actions and responded to the recommendations of the Board of Commissioners, Auditor and Shareholders.
4. Ensure that the risk management has been implemented, including the compliance function and strategic plan.

In 2021, the Board of Commissioners held 9 meetings with the following attendance rate of individual members:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sugiharto	9	100%
Sri Hari Murti	7	78%
Hartono Gani	7	78%



DIREKSI



BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan sehari-hari. Dalam perannya, Direksi bertindak mewakili Perseroan untuk kepentingan baik di dalam maupun di luar Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company's day-to-day operations. In taking its role, the Board of Directors acts on behalf of the Company for the benefit of both inside and outside parties in accordance with the Articles of Association.

Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat.

The Board of Directors ensures that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the policyholders, the insured, participants and/or beneficiaries.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku.

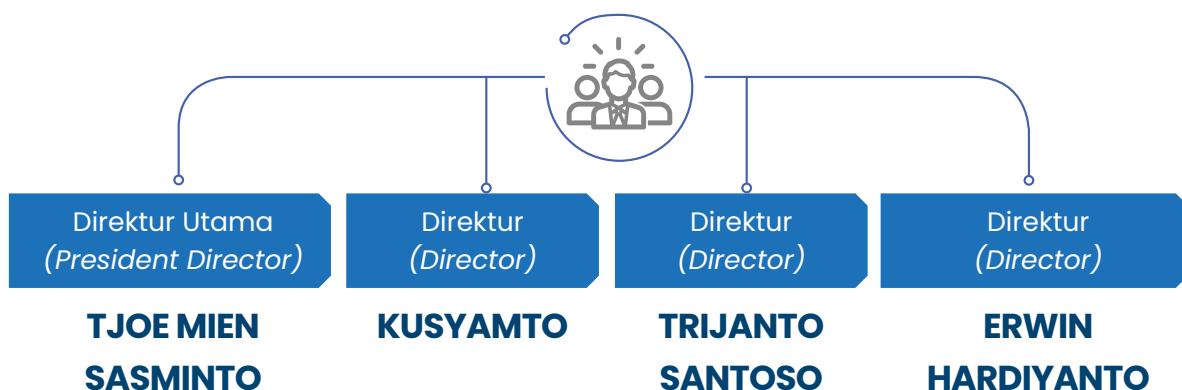
The primary task of the Board of Directors is to oversee the overall management of the Company, in accordance with the Board's authorities and responsibilities set out in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang manajemen.

The Board of Directors is obliged to implement the principles of GCG in every business activity at all management levels and hierarchies.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:



Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Operasional Perseroan.
2. Menetapkan arah dan strategi usaha serta memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip GCG.
3. Menyusun Rencana Bisnis dan/atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan mensosialisasikannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional di bawahnya.
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarahan dan nasihat dari Dewan Komisaris.
5. Menetapkan kebijakan remunerasi pejabat dan karyawan, menerima, mengangkat, memutasi, memberikan promosi, dan melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sesuai hasil evaluasi.
6. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja Program Kerja yang telah ditetapkan.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

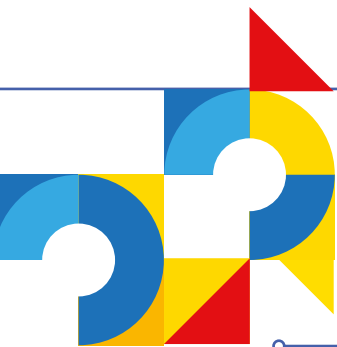
Pada tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for the Company's operation management
2. Establish business directions and strategies as well as ensuring that their implementation is in line with CCG principles.
3. Draft Business Plan and/or revise it through the approval of the Board of Commissioners and familiarize it to all levels of operational management.
4. Establish the Company's organizational structure, including associated job description, authorities and responsibilities under the direction and advice of the Board of Commissioners.
5. Set remuneration policies for officials and employees, as well as for matters related to recruitment, appointment, transfer, promotion and employment termination, all of which are subject of evaluation results.
6. Conduct annual meeting to evaluate the performance of the approved Work Program.
7. Accountable for the implementation of the duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
8. Provide accurate and relevant data and information to the Board of Commissioners and Shareholders.

In 2021, the Board of Directors held 15 meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tjoe Mien Sasminto	15	100%
Erwin Hardiyanto	13	87%
Trijanto Santoso	15	100%
Kusyamto	14	93%



KOMITE AUDIT



AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang kedudukannya sangat signifikan khususnya dalam menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan keuangan dalam Perseroan.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners whose position is very significant in saving the Company from financial fraud case.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

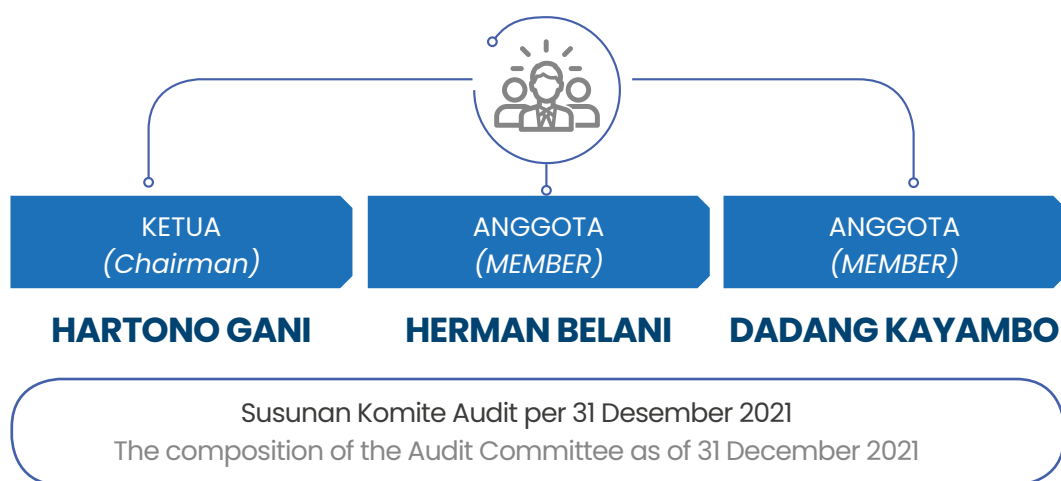
Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

1. Review Financial Statements in terms of credibility and objectivity.
2. Review the Company's compliance to the regulations in the Capital Markets and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Review the audit conducted by the Internal Auditor.
4. Submit report to the Board of Commissioners concerning risks faced by the Company and the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors.
5. Maintain confidentiality of the Company's data and information.

Di 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas evaluasi kinerja keuangan dan memberikan laporan dan temuan-temuan audit, serta telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna peningkatan kinerja Perseroan.

In 2021, the Audit Committee has evaluated the financial performance and submitted an audit finding report as well as recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners for performance improvements of the Company.



Pada tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In 2021, the Audit Committee held 4 meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Hartono Gani	4	100%
Dadang Kayambo	4	100%
Herman Belani	4	100%

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dalam mengaudit, menilai, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi yang terkait dengan operasi dan manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris untuk memastikan berjalannya manajemen Perseroan yang efektif dan transparan. Perseroan telah mengangkat Sdr. Farid sebagai Kepala Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit serves to assist the Company's management team. The Internal Audit Unit works independently in auditing, assessing, evaluating and providing recommendations with regard to the operation and management of the Company's business units and internal control system.

The Internal Audit Unit functions as the partner of the Board of Commissioners to ensure the Company's effective and transparent management. The Company has appointed Mr. Farid as Head of Internal Audit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Verify and evaluate internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
2. Prepare and implement annual internal audit work plan.
3. Conduct special investigation delegated by the Board of Directors
4. Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology.
5. Inspect and evaluate periodic reports submitted by all departments, and ensure that such reports are delivered in compliance with applicable laws and regulations.
6. Monitor and analyse findings, provide recommendations to implement the Company's activities in line with the market dynamics and business development, and report to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitor, analyse and report the implementation of recommended actions.
8. Cooperate with the Audit Committee.

Internal Audit Unit reserves authority to do the following matters:

- Access all the information pertaining to the Company.
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee
- Perform coordination activity with external auditors



SEKRETARIS PERUSAHAAN



CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas perkembangan pasar modal, memiliki peran menyimpan informasi bagi Stakeholders serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK ataupun masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi dan menjaga kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan and corporate actions, serta memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Jonathan Walewangko

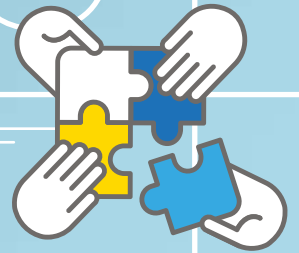
Dengan berbekal pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, Jonathan Walewangko berperan di PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai Internal Management Controller sejak tahun 2004, dan sebagai General Manager untuk Proyek Minyak & Gas sejak tahun 2009. Selain dari dua posisi ini, Jonathan juga bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau memegang gelar sarjana di bidang manajemen dari STIE Jakarta.

The Corporate Secretary is responsible for the development of capital markets, has the role of storing information for stakeholders and provides information needed by investors relating to the condition of the Company. The Corporate Secretary also provides inputs and feedbacks to the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law as well as a liaison between the Company and the Financial Services Authority or communities.

The Corporate Secretary is tasked to hold responsible for publication activities including maintaining the fairness, consistency and transparency of any matter related to Corporate Governance and other corporate actions as well as monitoring of compliance to capital market regulations. The Corporate Secretary also acts as liaison officer between the company and stakeholders.

Jonathan Walewangko

With over three decades of experience in the field of finance and management, Jonathan Walewangko has been taking the roles in PT Sidomulyo Selaras Tbk as Internal Management Controller since 2004 and General Manager for Oil & Gas Project since 2009. In addition to the two roles, Jonathan is also in charge as the Company's Corporate Secretary. He holds his undergraduate degree in management from STIE Jakarta.

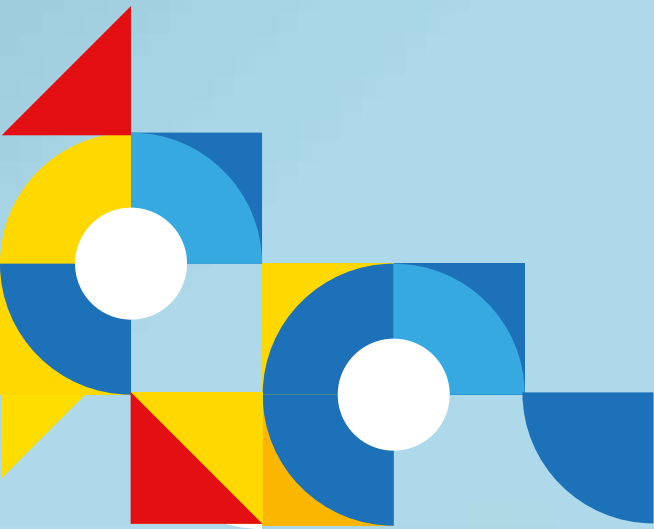


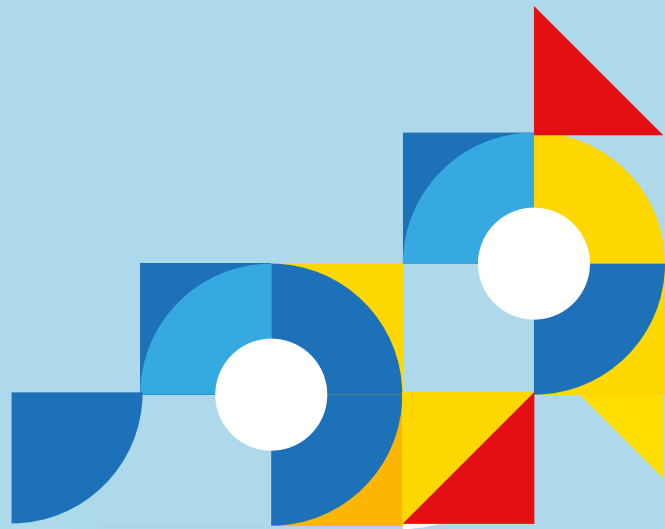
TANGGUNG JAWAB SOSIAL

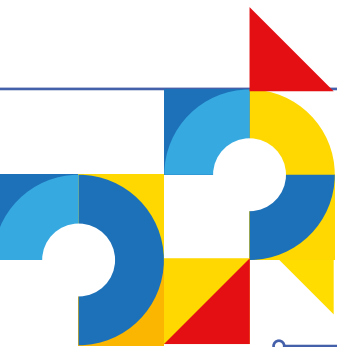
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

86







TANGGUNG JAWAB SOSIAL



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di negara ini.

PT Sidomulyo Selaras Tbk menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan kepedulian Perseroan kepada lingkungan sekitar sekaligus komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan kepada masyarakat yang berada di dalam ataupun di luar wilayah operasi Perseroan bukan dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.

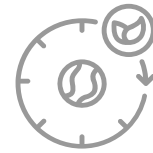
As a legal entity operating in Indonesia, the Company bound by the rules of legislation in this country.

PT Sidomulyo Selaras Tbk realizes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's concern to the surrounding environment as well as the Company's commitment to improve the economic and social welfare that is carried out continuously to the community inside or outside the Company's operational area not just comply with applicable rules and regulations.

All parties within the Company recognize the need to own awareness and help to as many others as possible this country and help preserve the environment-things that are much needed to build a better Indonesia.

The objectives of the CSR program are as follows.

1. Realizing moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will supporting business sustainability.
2. Creating a conducive and harmonious environment benefit the Company and the community.



3. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan. Perseroan memahami pentingnya mempertahankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini akan tercapai dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, ketahanan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Berikut adalah kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2021:

3. Promote goodwill and build reputation unimpeachable for the good of the stakeholders. The company understands the importance of maintaining a sustainable business activity. This will be achieved by maintaining a balance between business growth, environmental stability, and improving people's welfare.

The synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth for the Company.

The following are the Company's CSR activities throughout 2021:



Donasilebaranuntukperangkatkampung,tokoh masyarakat dan warga Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional PT Sidomulyo Selaras Tbk.

Eid donations for village officials, community leaders and residents of Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon which is directly affected by the operational activities of PT Sidomulyo Selaras Tbk.



Donasi lebaran untuk fakir miskin dan orang jompo warga Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon

Eid donations for the poor and elderly residents of Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon



Bantuan perbaikan gerobak sampah untuk sarana kebersihan warga Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon

Assistance in repairing garbage carts for cleaning facilities for residents of Kp. Karangtengah Ds. Kedaleman Cibeber Cilegon



Bekerjasama dengan TNI untuk pelaksanaan vaksinasi Covid 19 kepada crew kendaraan dan karyawan

Collaborating with the TNI for the implementation of the Covid 19 vaccination for vehicle crews and employees

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT SIDOMULYO SELARAS TBK**

**STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF
2021 ANNUAL REPORT OF PT SIDOMULYO SELARAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2021 annual report of PT Sidomulyo Selaras Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, 30 Mei 2022

Jakarta, 30 May 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Sugiharto, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



Hartono Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sri Hari Murti
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Tjoe Mien Sasmito
Direktur Utama
President Director



Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Trijanto Santoso
Direktur
Director of Operations



Kusyamto
Direktur Perawatan dan Perbaikan
Maintenance Director

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / As Of December 31, 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended With Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 53	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	54 - 58	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Tjoe Mien Sasmino
Alamat kantor : PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
Alamat domisili : Jl Setiabudi Barat No. 2
sesuai KTP : 021 – 4266002
Nomor telepon : Direktur Utama dan Keuangan / President and Finance Director
Jabatan :

Name
Office address
Domicile as stated
in ID card
Telephone number
Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. I am responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. I am are responsible for internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
25 April 2022 / April 25, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: / For and on behalf of the Board of Directors:



Tjoe Mien Sasmino
Direktur Utama dan Keuangan / President and Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00099/2.0961/AU.1/06/1023-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00099/2.0961/AU.1/06/1023-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") telah mengalami kerugian berulang kali dari kegiatan usahanya, di mana pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki saldo defisit sebesar Rp 123.511.713.409 dan defisiensi modal sebesar Rp 1.894.771.610. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut di atas telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian. Pemegang saham pengendali Perusahaan telah memberikan komitmen bahwa pemegang saham pengendali akan memberikan dukungan keuangan berkelanjutan kepada Grup untuk melanjutkan operasinya dan memenuhi kewajibannya saat ini dan ketika akan jatuh tempo 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut di atas.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 26 to the consolidated financial statements which describes that PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries (the "Group") suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2021 had a total deficit amounted to Rp 123,511,713,409 and a capital deficiency amounted to Rp 1,894,771,610. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern entity. Management's plans in regard to the matter above are described in Note 26 to the consolidated financial statements. The Group's controlling shareholder has given a commitment that he will provide continuing financial support to the Group to enable it to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due the next 12 months from the date of approval of the consolidated financial statements of the Group. The consolidated financial statements do not include the effect of any adjustment that may be required if the Group is unable to continue as a going concern entity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

25 April 2022 / April 25, 2022



00099

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,24,25	2.924.551.124	3.908.706.068	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,24,25	19.906.450.104	15.751.853.801	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2,6,24,25	12.078.407.764	8.999.524.136	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	23	250.000.000	250.000.000	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	6.896.976.304	10.783.401.255	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	1.903.867.689	1.925.215.056	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	637.948.622	596.333.192	Prepaid tax
Uang jaminan	2,8,24,25	612.500.000	-	Security deposit
Taksiran tagihan pengembalian pajak		-	387.191.958	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar		45.210.701.607	42.602.225.466	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,12d	3.922.319.610	3.128.936.796	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,9	119.034.382.549	131.451.675.593	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,10	1.032.062.500	-	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		123.988.764.659	134.580.612.389	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		169.199.466.266	177.182.837.855	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,11,24,25	1.598.367.883	1.426.977.656	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,23,24,25	109.885.294	109.885.294	Other payables - related parties
Utang pajak	12b	267.583.994	180.600.203	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,24,25	118.744.201	118.744.201	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,13,24,25	944.905.600	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,14,24,25	153.519.223.708	139.175.178.673	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		156.558.710.680	141.011.386.027	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	2,13,24,25	168.747.576	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,14,24,25	-	12.271.988.859	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,15	14.366.779.620	16.162.612.543	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.535.527.196	28.434.601.402	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		171.094.237.876	169.445.987.429	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal per saham				Rp 100 par value per
Rp 100				share
Modal dasar -				Authorized -
2.650.000.000 saham				2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				1,135,225,000
1.135.225.000 saham	16	113.522.500.000	113.522.500.000	shares
Tambahan modal disetor	17	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		(125.810.141.286)	(116.484.546.811)	
Jumlah		(3.077.082.995)	6.248.511.480	Total
Kepentingan non-				Non-controlling
pengendali	2	1.182.311.385	1.488.338.946	interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(1.894.771.610)	7.736.850.426	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		169.199.466.266	177.182.837.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2,18	82.622.335.649	89.009.501.417	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(64.001.620.915)	(95.088.433.210)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		18.620.714.734	(6.078.931.793)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	2,20	(28.600.707.754)	(35.501.916.866)	Operating expenses
Beban keuangan	2	(437.635.914)	(456.426.525)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2	15.032.146	53.338.507	Finance income
Beban usaha lainnya - bersih	2,21	(129.470.132)	(2.256.927.675)	Other operating expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.532.066.920)	(44.240.864.352)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,12d	790.074.354	947.798.388	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.741.992.566)	(43.293.065.964)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,15	107.062.070	(198.726.954)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,12d	3.308.460	23.220.909	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		110.370.530	(175.506.045)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.631.622.036)	(43.468.572.009)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.430.957.578)	(42.444.652.986)	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2	(311.034.988)	(848.412.978)	Non-controlling interests
JUMLAH		(9.741.992.566)	(43.293.065.964)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.325.594.475)	(42.620.229.230)	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2	(306.027.561)	(848.342.779)	Non-controlling interests
JUMLAH		(9.631.622.036)	(43.468.572.009)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,22	(8,31)	(37,38)	BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(73.864.317.581)	48.868.740.710	2.336.681.725	51.205.422.435
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(42.620.229.230)	(42.620.229.230)	(848.342.779)	(43.468.572.009)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(116.484.546.811)	6.248.511.480	1.488.338.946	7.736.850.426
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(9.325.594.475)	(9.325.594.475)	(306.027.561)	(9.631.622.036)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(125.810.141.286)	(3.077.082.995)	1.182.311.385	(1.894.771.610)
Total comprehensive loss for the year							
Balance as of December 31, 2020							
Total comprehensive loss for the year							
Balance as of December 31, 2021							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	77.748.478.681	103.234.875.001	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(42.673.479.614)	(70.182.358.155)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(23.808.324.783)	(28.436.549.156)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(11.410.514.174)	(12.161.468.848)	Cash paid for other operating expenses
Kas bersih digunakan untuk operasi	(143.839.890)	(7.545.501.158)	Net cash used in operation
Penerimaan bunga	15.032.146	53.338.507	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	-	(101.182.909)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(132.568.176)	(330.000)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(261.375.920)	(7.593.675.560)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap aset melalui jual dan sewa-balik	45.500.000	-	Sale of fixed assets through sale and leaseback
Penjualan dari aset tetap	3.600.000	2.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(48.032.200)	(95.632.568)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.067.800	(93.632.568)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(723.846.824)	-	Principal payment of lease liabilities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(984.154.944)	(7.687.308.128)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.908.706.068	11.596.014.196	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.924.551.124	3.908.706.068	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 136 dari Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Februari 2019 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0297127, tanggal 26 Maret 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sri Hari Murti	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyanto		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 136 of Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 26, 2019 concerning the changes in Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decree No. AHU-AH-01.03-0297127 dated March 26, 2019.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is to engage in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the Corporate Secretary position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

Ketua
Anggota

Hartono Gani
Herman
Dadang Kayambo

Chairman
Member

Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing 198 dan 173 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah)	
	2021	2020				2021	2020
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	99.054.057	99.169.438
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.139.939
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	12.727.516	8.724.746
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	37.268.659	37.268.659
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	34.704.367	36.642.074

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The Company and its Subsidiaries (the "Group") had 198 and 173 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has the following Subsidiaries:

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalent to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalent to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decree No. AHU-AH.01.03-0192368, dated November 20, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham.

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376 tanggal 20 November 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalent to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalent to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounted to Rp 900,000,000.

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalent to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalent to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalent to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalent to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan metode langsung di mana mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The Group has prepared its consolidated statement of cash flows using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Group and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";*
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".*

April 1, 2021

- *Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, which is the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information. available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or pas due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8 - 20	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Buildings	20	Buildings
Vehicles	8 - 20	Vehicles
Equipment	4	Equipment

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Right-Of-Use-Assets

The Group recognizes right-of-use asset at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). ROU asset are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Kendaraan	2	ROU asset – Vehicles
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

Jual dan Sewa-Balik

Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-penyewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada penjualan-penyewa.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Right-Of-Use-Assets (continued)

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Kendaraan	2	ROU asset – Vehicles
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

Sale and Leaseback

The Group applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee;
- Buyer-lessee accounts for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Group shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;
- If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessee to the sales-lessee.

The Group measures the above possible adjustments based on which is more determinable than:

- Difference between fair value for sale consideration and fair value of assets
- Difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at market prices

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan (lanjutan)

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Sale and Leaseback (continued)

Transfer of Assets Not a Sale (continued)

- The buyer-lessee does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessee records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".

Employee Benefits

As of December 31, 2021, the Group provides employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (continued)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (continued)

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenue from Service

Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Group is as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar 1

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group primary document for a cooperative contract with a customer is an approved with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivable to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 6.896.976.304 dan Rp 10.783.401.255, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 149.274.490 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 119.034.382.549 dan Rp 131.451.675.593 (lihat Catatan 9).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of inventories as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,896,976,304 and Rp 10,783,401,255, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 149,274,490, respectively (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book value of fixed assets of the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 119,034,382,549 and Rp 131,451,675,593, respectively (see Note 9).

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.366.779.620 dan Rp 16.162.612.543 (lihat Catatan 15).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan, terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 267.802.494 dan Rp 180.600.203. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.922.319.610 dan Rp 3.128.936.796 (lihat Catatan 12d).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 14,366,779,620 and Rp 16,162,612,543, respectively (see Note 15).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 267,802,494 and Rp 180,600,203, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,922,319,610 and Rp 3,128,936,796, respectively (see Note 12d).

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	1.078.453.320	1.027.636.302
Dolar Amerika Serikat	-	23.898.672
Sub-jumlah	1.078.453.320	1.051.534.974
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	589.519.391	1.725.178.979
PT Bank CIMB Niaga Tbk	395.347.360	281.142.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.519.347	35.992.233
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.746.426	21.978.942
PT Bank Permata Tbk	-	217.554
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	94.072
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	519.252.763	634.832.622
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.712.517	157.734.663
Sub-jumlah	1.846.097.804	2.857.171.094
Jumlah	2.924.551.124	3.908.706.068

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
PT Dow Indonesia	4.359.144.596	3.362.398.807
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	2.945.325.180	3.067.132.645
PT Eternal Buana Chemical Industries	2.939.269.032	1.784.527.518
PT BASF Indonesia	2.162.683.900	3.492.046.500
PT Petronika	1.468.708.494	1.389.633.998
PT Trinseo Materials Indonesia	1.464.613.881	487.274.273
PT Eterindo Nusa Graha	1.435.868.578	750.544.112
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.578.077.098	6.507.084.797
Jumlah	25.353.690.759	20.840.642.650
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(5.447.240.655)	(5.088.788.849)
Bersih	19.906.450.104	15.751.853.801

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

PT Dow Indonesia	
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	
PT Eternal Buana Chemical Industries	
PT BASF Indonesia	
PT Petronika	
PT Trinseo Materials Indonesia	
PT Eterindo Nusa Graha	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Net	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	16.413.000.460	12.285.242.018	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.763.339.506	3.279.216.066	1 - 30 days
31 - 60 hari	647.558.795	1.529.255.609	31 - 60 days
61 - 90 hari	557.059.689	549.195.600	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.972.732.309	3.197.733.357	More than 90 days
Jumlah	25.353.690.759	20.840.642.650	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(5.447.240.655)	(5.088.788.849)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	19.906.450.104	15.751.853.801	Net

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	5.088.788.849	4.886.076.577	Beginning balance
Penambahan (Catatan 20)	358.451.806	202.712.272	Additions (Note 20)
Saldo akhir	5.447.240.655	5.088.788.849	Ending balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tank Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000	PT Tank Station Indonesia
Karyawan	2.532.379.620	2.493.503.750	Employees
PT Sangkakala	4.193.051.258	1.183.000.000	PT Sangkakala
PT Davar	78.434.108	48.552.608	PT Davar
Lain-lain	1.236.792.778	1.236.717.778	Others
Sub-jumlah	12.078.407.764	8.999.524.136	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Tjoe Mien Sasmino	125.000.000	125.000.000	Tjoe Mien Sasmino
Sugiharto	125.000.000	125.000.000	Sugiharto
Sub-jumlah	250.000.000	250.000.000	Sub-total
Jumlah	12.328.407.764	9.249.524.136	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no impairment is required.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Suku cadang	6.672.122.103	10.571.238.255	Spareparts
Pelumas	374.128.691	361.437.490	Lubricants
Jumlah	7.046.250.794	10.932.675.745	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(149.274.490)	(149.274.490)	Less allowance for impairment of inventories
Bersih	6.896.976.304	10.783.401.255	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

The details of inventories are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2021 and 2020, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 612.500.000.

8. SECURITY DEPOSIT

This account represents deposit to PT SMFL Leasing Indonesia as of December 31, 2021 amounted to Rp 612,500,000.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	250.814.774.824	14.972.000	824.771.617	250.004.975.207	Vehicles
Peralatan	3.386.897.566	33.060.200	-	3.419.957.766	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	325.163.905.393	48.032.200	824.771.617	324.387.165.976	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.926.956.937	733.749.403	-	7.660.706.340	Building
Kendaraan	183.524.598.737	11.641.525.613	824.771.617	194.341.352.733	Vehicles
Peralatan	3.260.674.126	90.050.228	-	3.350.724.354	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	193.712.229.800	12.465.325.244	824.771.617	205.352.783.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	131.451.675.593			119.034.382.549	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	279.728.600.691	-	28.913.825.867	250.814.774.824	Vehicles
Peralatan	3.291.264.998	95.632.568	-	3.386.897.566	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	353.982.098.692	95.632.568	28.913.825.867	325.163.905.393	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.153.842.499	773.114.438	-	6.926.956.937	Building
Kendaraan	193.768.741.459	18.669.683.145	28.913.825.867	183.524.598.737	Vehicles
Peralatan	3.213.379.128	47.294.998	-	3.260.674.126	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	203.135.963.086	19.490.092.581	28.913.825.867	193.712.229.800	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	150.846.135.606			131.451.675.593	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	11.639.640.820	18.321.862.229	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	825.684.424	1.168.230.352	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	12.465.325.244	19.490.092.581	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.895.400.000 dan Rp 22.104.820.000.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets were insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risks with total sum insured of Rp 8,895,400,000 and Rp 22,104,820,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SC Lowy Primary Investments, Ltd (lihat Catatan 14).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	3.600.000	2.000.000
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	3.600.000	2.000.000

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from SC Lowy Primary Investments, Ltd (see Note 14).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
Gain on sale of fixed assets

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	-	1.179.500.000	-	1.179.500.000	Vehicles
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	147.437.500	-	147.437.500	Vehicles
Nilai Buku Bersih	-			1.032.062.500	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 147.437.500 (lihat Catatan 19).

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of vehicles. The leases run for a period of 2 years.

For the year ended December 31, 2021, depreciation expense charged to cost of revenues amounted to Rp 147,437,500 (see Note 19).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.598.367.883 dan Rp 1.426.977.656.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties in Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,598,367,883 and Rp 1,426,977,656, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	637.948.622	596.041.259
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	291.933
Jumlah	637.948.622	596.333.192

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

The Company
Value-Added Tax

The Subsidiaries
Value-Added Tax

Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2021
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	25.578.123
Pasal 21	130.509.311
Pasal 23	11.870.200
Sub-jumlah	167.957.634
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.893.036
Pasal 21	8.913.324
Pasal 23	320.000
Pasal 25	500.000
Sub-jumlah	99.626.360
Jumlah	267.583.994

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.532.066.920)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(4.560.056.349)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.972.010.571)
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	(666.233.921)
Penyisihan piutang usaha	1.407.082.223
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	(1.609.505.894)
Beda permanen:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	4.680.501.274
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(2.160.166.889)
Beban pajak kini – Entitas Anak	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	-
Taksiran utang pajak Penghasilan pasal 29 - Entitas Anak	-

12. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2020	
		The Company
		Income Taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Sub-total
		The Subsidiaries
		Income Taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Sub-total
		Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses is as follows:

Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of Subsidiaries
Losses before income tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits expense (income)
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Estimated fiscal losses of the Company
Current income tax expense - the Subsidiaries
Less prepaid income taxes - the Subsidiary
Estimated income tax payable Article 29 - the Subsidiaries

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Untuk tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal.

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

d. Pajak Tangguhan

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

For 2021, the Company does not have corporate income tax expense since the Company is still in fiscal loss position.

The estimated fiscal losses for the year from above reconciliation used as a basis of the Company's management in filling out the Annual Tax Return (SPT) for Corporate income tax.

d. Deferred Tax

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	2.993.053.876	(79.328.169)	16.537.808	2.930.263.515	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	1.014.327.497	180.292.148	-	1.194.619.645	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	29.854.898	2.985.490	-	32.840.388	Impairment of inventories
Aset tetap	(1.465.703.278)	450.133.675		(1.015.569.603)	Fixed assets
Entitas Anak					The Subsidiaries
Imbalan kerja jangka panjang	239.468.635	4.188.718	(13.229.348)	230.428.005	Long-term employee benefits
Penyisihan piutang usaha	3.430.272	343.027	-	3.773.299	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	314.504.896	213.509.516	-	528.014.412	Fixed assets
Aset hak-guna	-	17.949.949		17.949.949	Right-of-use assets
Jumlah	3.128.936.796	790.074.354	3.308.460	3.922.319.610	Total

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	3.203.595.257	(206.859.540)	(3.681.841)	2.993.053.876	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	1.221.519.144	(207.191.647)	-	1.014.327.497	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	(7.463.725)	-	29.854.898	Impairment of Inventories
Aset tetap	(2.446.489.450)	980.786.172	-	(1.465.703.278)	Fixed assets

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

		2020 (lanjutan / continued)			
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	The Subsidiaries
Entitas Anak	Saldo Awal / Beginning Balance				
Imbalan kerja jangka panjang	132.343.544	80.222.341	26.902.750	239.468.635	Long-term employee benefits
Penyisihan piutang usaha	-	3.430.272	-	3.430.272	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	9.630.381	304.874.515	-	314.504.896	Fixed assets
Jumlah	2.157.917.499	947.798.388	23.220.909	3.128.936.796	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Mitigasi Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

13. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	
Liabilitas sewa	1.113.653.176	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	944.905.600	Less current portions
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	168.747.576	Lease liabilities net of current portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	1.837.500.000	Additions
Penambahan bunga	132.568.176	Accretion of interest
Pembayaran	(856.415.000)	Repayments
Saldo Akhir	1.113.653.176	Ending balance

Berdasarkan perjanjian No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 tanggal 8 Februari 2021, Grup mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.837.500.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 25 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

The details of lease liabilities are as follows:

Movements of lease liabilities are as follows:

Based on agreement No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 dated February 8, 2021, the Group has sales and leaseback agreement of vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,837,500,000 with an effective rate of 12% per annum. This agreement has a term of 25 months which will be due on April 18, 2023.

14. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan. Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Grup diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 008/KLF-XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 dari Kantor Hukum Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd, memberitahukan bahwa, SC Lowy Primary Investments Ltd telah mengalihkan kepada Jati Sejati Investments Limited hak tagih atas PT Green Asia Tankliner pada tanggal 6 Desember 2021 dimana Perusahaan selaku penjaminnya.

14. LONG-TERM OTHER PAYABLES

Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the Decree. The Group obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Group has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Furthermore, based on the notification letter No. 008/KLF-XII/2021 dated December 10, 2021, from Kyora Law Firm, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd, notified that SC Lowy Primary Investments Ltd had transferred to Jati Sejati Investments Limited the claim rights to PT Green Asia Tankliner on December 6, 2021, where the Company is the guarantor.

14. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Teguran Pertama Dan Terakhir dari Kantor Hukum Kyora No. 023/KLF-XII/2021 atas kewajiban Perusahaan kepada SC Lowy Primary Investment Ltd yang telah jatuh tempo.

Utang ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk yaitu sebagai berikut:

14. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

On December 27, 2021, the Company received the First and Last Warning Letter from Kyora Law Firm No. 023/KLF-XII/2021 for the Company's obligations to SC Lowy Primary Investment Ltd which have matured.

These loans are secured by same collaterals with the bank loans to PT Bank Permata Tbk are as follows:

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674, 1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1673, 1675, 1685/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1677, 1678, 1679, 1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

14. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

14. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Hak Milik Secara Fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank
Fidusia atas 36 unit mesin trailer
Fidusia atas 5 unit isotank
Fidusia atas 3 unit isotank dan 76 unit T15 truk
Fidusia atas 19 unit truck
Fidusia atas 39 unit T16 tronton

Type of Collateral

Fiducia for 40 units isotank
Fiducia for 36 units isotank
Fiducia for 5 units isotank
Fiducia for 3 units Isotank and 76 units T15 truck
Fiducia for 19 units truck
Fiducia for 39 units T16 tronton

Rincian utang lain-lain jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term other payables are as follows:

	2021	2020	
SC Lowy Primary Investments, Ltd (2021: Pokok \$AS 9.864.165, bunga \$AS 67.703, denda \$AS 1.354 dan 2020: Pokok \$AS 10.689.877, bunga \$AS 46.323, denda \$AS 926)	141.737.139.180	151.447.167.532	SC Lowy Primary Investments, Ltd (2021: Principal US\$ 9,864,165, Interest US\$ 67,703, penalty US\$ 1,354 and 2020: Principal US\$ 10,689,877, Interest US\$ 46,323, penalty US\$ 926)
Jati Sejati Investments Limited (2021: Pokok \$AS 655.280 dan bunga \$AS 170.431)	11.782.084.528	-	Jati Sejati Investments Limited (2021: Principal US\$ 655,280 and interest US\$ 170,431)
Jumlah	153.519.223.708	151.447.167.532	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (2021: \$AS 10.758.934 dan 2020: \$AS 9.867.081)	153.519.223.708	139.175.178.673	Less current portions (2021: US\$ 10,758,934 and 2020: US\$ 9,867,081)
Bagian Jangka Panjang (2021: nihil dan 2020: \$AS 870.045)	-	12.271.988.859	Long-term portions (2021: nil and 2020: US\$ 870,045)

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2022 dan 31 Maret 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki and Rekan with reports dated February 7, 2022 and March 31, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga	7,18% per tahun / per annum	6,76% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV – 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	Resignation rate

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	888.299.741	1.112.171.496
Beban bunga	1.055.922.944	1.036.099.461
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian atau perubahan manfaat	(3.632.993.538)	-
Jumlah	(1.688.770.853)	2.148.270.957

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	16.162.612.543	13.815.614.632
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 21)	(1.688.770.853)	2.148.270.957
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(107.062.070)	198.726.954
Saldo akhir	14.366.779.620	16.162.612.543

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employees benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs
Interest costs
Impact of changes in curtailment and settlement or changes in benefits
Total

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense (income) (Note 21)
Remeasurement of actuarial loss (gain)
Ending balance

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(867.527.684)	988.054.850
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.093.035.037	(945.728.947)
			Discount rate Salary growth rate
2020			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.017.805.083)	1.169.726.481
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.094.969.624	(974.242.644)
			Discount rate Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	514.231.144	45,30%	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero) Sugiharto, Komisaris Utama	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero) Sugiharto, President Commissioner
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	168.750.000	14,86%	16.875.000.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	71.428.600	6,29%	7.142.860.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretari Perusahaan	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	187.500	0,02%	18.750.000	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha ditambah utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, among of the Boards of Commissioners and Directors, there were several Directors that hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group's monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading Group in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables plus other payables accrued expenses, long-term other payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif. Lihat Catatan 26 sehubungan dengan rencana manajemen untuk menjaga kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021
Utang usaha - pihak ketiga	1.598.367.883
Utang lain-lain	109.885.294
Beban masih harus dibayar	118.744.201
Utang lain-lain jangka panjang	153.519.223.708
Liabilitas sewa	1.113.653.176
Jumlah	156.459.874.261
Dikurangi kas dan bank	2.924.551.124
Utang bersih	153.535.323.137
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(1.894.771.610)
Rasio pengungkit	81,03

16. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2021, the Group had a negative gearing ratio as a result of a negative equity. See Note 26 related to the management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2020	
Trade payables - third parties	1.426.977.656	
Other payables	109.885.294	
Accrued expenses	118.744.201	
Long-term other payables	151.447.167.532	
Lease liabilities	-	
Total	153.102.774.683	
Less cash on hand and in banks	3.908.706.068	
Net debt	149.194.068.615	
Total equity (capital deficiency)	7.736.850.426	
Gearing ratio	19,28	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Bersih	6.912.130.414

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Excess of proceeds over par value	
Share issuance costs	
Total	
Capitalized to share capital	
Additional paid-in capital from PMTHMETD	
Impact of tax amnesty	
Net	

18. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2021
Jasa angkutan	82.578.635.649
Jasa inklaring	43.700.000
Jumlah	82.622.335.649

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2020	
Freight service	88.983.601.417	
Clearance service	25.900.000	
Total	89.009.501.417	

Pada tahun 2021 dan 2020 terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

In 2021 and 2020, revenues from customers which exceeded 10% of total net revenues are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage from Net Revenues	
	2021	2020	2021	2020
PT Dow Indonesia	14.884.876.000	15.895.657.500	18%	18%
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	11.471.668.743	12.299.415.444	14%	14%
PT BASF Indonesia	9.512.040.000	12.955.211.500	12%	14%

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan bakar	27.908.212.655	43.316.252.156
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.639.640.820	18.321.862.229
Perawatan	8.162.613.930	15.477.461.720
Gaji	5.483.247.804	7.100.043.100
Suku cadang	237.728.632	186.166.626
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	147.437.500	-
Transportasi	52.091.000	334.590.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	10.370.648.574	10.352.057.379
Jumlah	64.001.620.915	95.088.433.210

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

19. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Fuel
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Repairs and maintenance
Salaries
Spareparts
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Transportation
Others (each below Rp 50,000,000)
Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total revenues.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan	18.368.921.008	21.026.738.400
Pajak dan perijinan	2.880.031.101	3.047.837.600
Asuransi	1.626.907.548	1.817.399.534
Utilitas	1.312.380.866	1.166.625.774
Dokumen dan perijinan	971.792.132	1.011.175.763
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	825.684.424	1.168.230.352
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	358.451.806	202.712.272
Perlengkapan kantor	282.056.280	361.217.873
Perbaikan dan perawatan	89.808.000	355.325.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	-	2.148.270.957
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.884.674.589	2.317.561.773
Jumlah	28.600.707.754	35.501.916.866

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Taxes and licenses
Insurance
Utilities
Documents and licenses
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Office supplies
Repairs and maintenance
Employee benefits (Note 15)
Others (each below Rp 50,000,000)
Total

21. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi selisih kurs	(1.767.663.207)	(2.208.921.550)
Pendapatan imbalan kerja (Catatan 15)	1.688.770.853	-
Lain-lain - bersih	(48.777.778)	(48.006.125)
Jumlah	(127.670.132)	(2.256.927.675)

21. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on foreign exchange
Employee benefits income (Note 15)
Others - net
Net

22. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9.430.957.578)	(42.444.652.986)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Rugi per saham dasar dan dilusian	(8,31)	(37,38)

Net losses attributable to owners of the parent entity
Total weighted average shares
Basic and diluted losses per share

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset		
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
Tjoe Mien Sasminto	125.000.000	125.000.000
Sugiharto	125.000.000	125.000.000
Jumlah	250.000.000	250.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,14%
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
Tjoe Mien Sasminto	109.885.294	109.885.294
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,06%

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	3.491.250.000	2.741.383.538
Direksi	1.942.693.259	5.122.100.000
Jumlah	5.433.943.259	7.863.483.538
Persentase terhadap jumlah beban usaha	18,99	22,15%

Short-term employee benefits
Commissioners
Directors
Total
The percentage to total operating expenses

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.924.551.124	2.924.551.124
Piutang usaha - pihak ketiga	19.906.450.104	19.906.450.104
Piutang lain-lain	12.328.407.764	12.328.407.764
Jumlah Aset Keuangan	35.159.408.992	35.159.408.992

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables
Total Financial Assets

22. BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2021	2020
Assets		
<u>Other receivables (Note 6)</u>		
Tjoe Mien Sasminto	125.000.000	125.000.000
Sugiharto	125.000.000	125.000.000
Total	250.000.000	250.000.000
Percentage to total assets	0,14%	0,14%
Liabilities		
<u>Other payables</u>		
Tjoe Mien Sasminto	109.885.294	109.885.294
Percentage to total liabilities	0,06%	0,06%

Total salaries and benefits of the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2021 (lanjutan / continued)			
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.598.367.883	1.598.367.883	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	109.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	118.744.201	118.744.201	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.113.653.176	1.113.653.176	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	153.519.223.708	153.519.223.708	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	156.459.874.262	156.459.874.262	Total Financial Liabilities
2020			
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	3.908.706.068	3.908.706.068	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	15.751.853.801	15.751.853.801	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	9.249.524.136	9.249.524.136	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	28.910.084.005	28.910.084.005	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.426.977.656	1.426.977.656	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	109.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	118.744.201	118.744.201	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	151.447.167.532	151.447.167.532	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	153.102.774.683	153.102.774.683	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- The Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest bearing long-term other payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2021		2020	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
Aset				
Kas dan bank Dolar Amerika Serikat	47.513	677.965.280	57.885	816.465.957
Liabilitas				
Utang lain-lain jangka panjang Dolar Amerika Serikat	10.758.934	153.519.223.708	10.737.126	151.447.167.532
Liabilitas moneter - bersih		(152.841.258.428)		(150.630.701.575)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary asset and liability in foreign currency, as follows:

Asset	
Cash on hand and in banks	
United States Dollar	
Liability	
Long-term other payables	
United States Dollar	
Monetary liability - net	

The Group has business transactions in US Dollar and, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2021			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	1,13%	(1.732.634.822)	(1.732.634.822)
US Dollar			
2020			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	4,71%	(5.534.176.044)	(5.534.176.044)
US Dollar			

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

a. Foreign Currency Risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group's trade only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

		2021						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank		2.924.551.124	-	-	-	2.924.551.124	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga		16.413.000.460	3.493.449.644	5.447.240.655	(5.447.240.655)	19.906.450.104	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain		12.328.407.764	-	-	-	12.328.407.764	Other receivables	
Jumlah		31.665.959.348	3.493.449.644	5.447.240.655	(5.447.240.655)	35.159.408.992	Total	

		2020						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank		3.908.706.068	-	-	-	3.908.706.068	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga		12.285.242.018	3.466.611.783	5.088.788.849	(5.088.788.849)	15.751.853.801	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain		9.249.524.136	-	-	-	9.249.524.136	Other receivables	
Jumlah		25.443.472.222	3.466.611.783	5.088.788.849	(5.088.788.849)	28.910.084.005	Total	

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2021					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.598.367.883	-	-	1.598.367.883	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	-	-	109.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	118.744.201	-	-	118.744.201	Accrued expenses
Liabilitas sewa	944.905.600	168.747.576	-	1.113.653.176	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	153.519.223.708	-	-	153.519.223.708	Long-term other payables
Jumlah	156.291.126.686	168.747.576	-	156.459.874.262	Total
2020					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.426.977.656	-	-	1.426.977.656	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	-	-	109.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	118.744.201	-	-	118.744.201	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	139.175.178.673	12.271.988.859	-	151.447.167.532	Long-term other payables
Jumlah	140.830.785.824	12.271.988.859	-	153.102.774.683	Total

26. KELANGSUNGAN HIDUP

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup telah mengalami kerugian berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga mengalami saldo defisit sebesar Rp 123.511.713.409 dan defisiensi modal sebesar Rp 1.894.771.610 pada tanggal 31 Desember 2021.

Menyikapi kondisi diatas, manajemen Grup dan pemegang saham berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan menambah jumlah pelanggan dan menaikkan tarif pengiriman dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian sehubungan dengan berakhirnya pandemi Covid-19.
2. Fokus dalam strategi menyelaraskan produk dan pemasaran kepada pelanggan yang dituju.

Pemegang saham pengendali Grup telah memberikan komitmen bahwa mereka akan memberikan dukungan keuangan berkelanjutan kepada Grup untuk melanjutkan operasinya dan memenuhi kewajibannya saat ini dan ketika akan jatuh tempo 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

26. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity. The Group had suffered recurring losses from its operations, resulted to a deficit amounted to Rp 123,511,713,409 and a capital deficiency amounted to Rp 1,894,771,610 as of December 31, 2021.

In response to the above condition, the Group's management and shareholders are committed to implement the following actions:

1. Increase revenue by increasing the number of customers and increase the shipping rates by considering the economic conditions in connection with the end of the Covid-19 pandemic.
2. A focus strategy by aligning its products and marketing to its targeted customers.

The Group's controlling shareholder has given a commitment that it will provide continuing financial support to the Group to enable it to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due the next 12 months from the date of approval of the Group's consolidated financial statements.

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penyelesaian Tuntutan hukum

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Teguran (Somasi) terakhir No. 004/Codas/I/2022 dari Codas Legal Aid selaku kuasa hukum dari Jati Sejati Investments Limited atas kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin PT Green Asia Tankliner.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Codas Legal Aid selaku kuasa hukum Jati Sejati Investments Limited telah mengajukan Permohonan PKPU kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor perkara No. 15/Pdt.Sus PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun pada tanggal 14 Maret 2022, Codas Legal Aid selaku kuasa hukum Jati Sejati Investments Limited mengajukan surat No. 011/Codas/III/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 12 April 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR. Atas nomor perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

28. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, penyebaran virus Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan dapat berubah karena perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan yang signifikan dalam jumlah infeksi virus Covid-19 atau perpanjangan wabah dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Lawsuit Resolution

On January 17, 2022, the Company received the Reprimand Letter (Summon) No. 004/Codas/I/2022 from Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments Limited, for the obligations that have not been paid by the Company, as guarantor of PT Green Asia Tankliner.

Furthermore, on January 24, 2022, Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments has submitted a PKPU Application to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case number No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on March 14, 2022, Codas Legal Aid submitted a letter No. 011/Codas/III/2022 regarding the revocation of the PKPU application.

On April 12, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU in letter No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR. On case number No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

28. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.082.666.552	2.168.417.972	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.865.921.729	15.769.005.160	Third parties
Pihak berelasi	5.934.706.994	5.934.706.994	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.832.316.771	3.811.622.776	Third parties
Pihak berelasi	25.610.922.467	25.301.672.564	Related parties
Persediaan - bersih	5.283.871.922	4.793.355.033	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.342.693	33.690.054	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	637.948.622	596.041.259	Prepaid tax
Taksiran tagihan pengembalian pajak	-	387.191.958	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	62.260.697.750	58.795.703.770	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.372.852.636	2.571.532.993	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	47.032.303.612	55.752.945.744	Fixed assets - net
Penyertaan saham	97.392.000.000	97.392.000.000	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	147.797.156.248	155.716.478.737	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	210.057.853.998	214.512.182.507	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.598.367.883	1.426.977.656	Third parties
Pihak berelasi	450.373.539	450.373.539	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	12.004.078.661	12.004.078.661	Related parties
Utang pajak	167.957.634	85.535.724	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	118.744.200	118.744.200	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	153.519.223.708	139.175.178.673	Current portion of long-term other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	167.858.745.625	153.260.888.453	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	12.271.988.859	Long-term other payables - net of current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	13.319.379.604	14.965.269.371	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.319.379.604	27.237.258.230	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	181.178.125.229	180.498.146.683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal per saham Rp 100			Rp 100 par value per share
Modal dasar -			Authorized -
2.650.000.000 saham			2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(93.782.829.522)	(88.648.522.467)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	28.879.728.769	34.014.035.824	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	210.057.853.998	214.512.182.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN BERSIH	82.578.635.649	88.214.725.240	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(59.194.002.827)</u>	<u>(83.848.926.781)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	23.384.632.822	4.365.798.459	GROSS PROFIT
Beban usaha	(29.012.479.515)	(34.351.355.526)	Operating expenses
Beban keuangan	(305.067.738)	(456.426.525)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2.982.563	12.432.568	Finance income
Beban usaha lainnya - bersih	<u>(42.078.703)</u>	<u>(2.082.811.854)</u>	Other operating expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.972.010.571)	(32.512.362.878)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>784.781.836</u>	<u>559.271.260</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(5.187.228.735)</u>	<u>(31.953.091.618)</u>	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	36.383.873	(230.695.228)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>16.537.807</u>	<u>(3.681.841)</u>	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	<u>52.921.680</u>	<u>(234.377.069)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(5.134.307.055)</u>	<u>(32.187.468.687)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

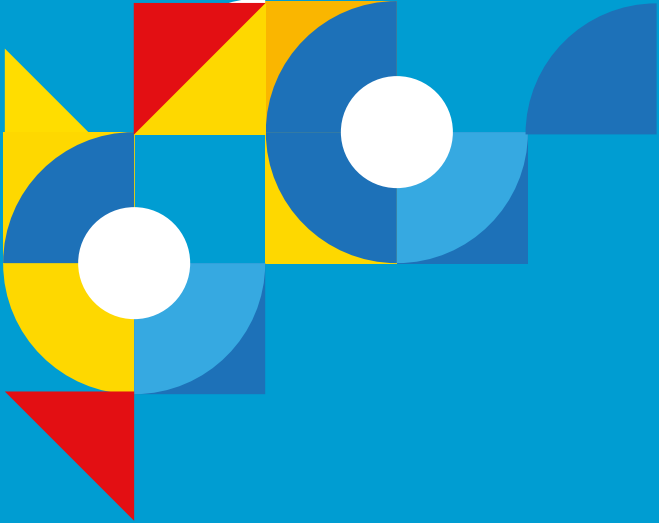
	Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(56.461.053.780)	66.201.504.511
					Balance as of January 1, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(32.187.468.687)	(32.187.468.687)
					Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(88.648.522.467)	34.014.035.824
					Balance as of December 31, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.134.307.055)	(5.134.307.055)
					Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(93.782.829.522)	28.879.728.769
					Balance as of December 31, 2021

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

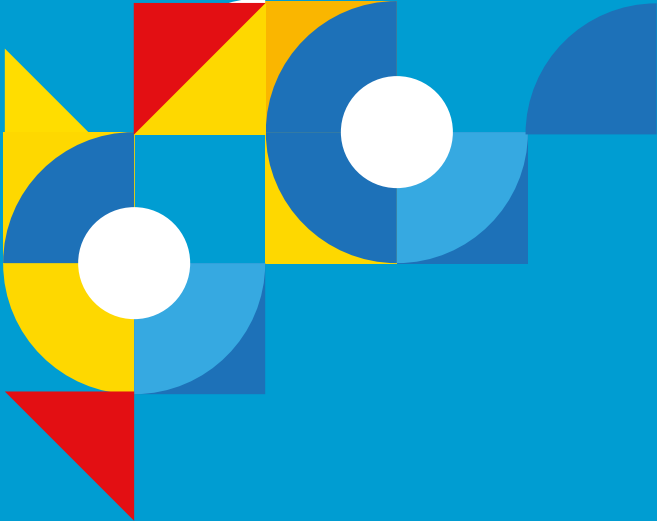
Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			(FOR) OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	77.713.827.998	102.212.734.168	ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(47.017.722.253)	(64.193.440.905)	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk karyawan	(22.323.104.114)	(28.247.600.275)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	<u>(8.417.303.414)</u>	<u>(10.678.744.016)</u>	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	(44.301.783)	(907.051.028)	Cash paid for other operating expenses
			Cash used in operation
Penerimaan bunga	2.982.563	12.432.568	Interest received
Pembayaran bunga	<u>-</u>	<u>(330.000)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	<u>(41.319.220)</u>	<u>(894.948.460)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(48.032.200)	(95.632.568)	Acquisition of fixed assets
Penjualan dari aset tetap	<u>3.600.000</u>	<u>2.000.000</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	<u>(44.432.200)</u>	<u>(93.632.568)</u>	Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS			NET DECREASE IN CASH
DAN BANK	(85.751.420)	(988.581.028)	ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	<u>2.168.417.972</u>	<u>3.156.999.000</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR			CASH ON HAND AND IN
TAHUN	<u>2.082.666.552</u>	<u>2.168.417.972</u>	BANKS AT END OF YEAR









PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A,
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp: +62 21 4266002,
Faks: +62 21 4266020
www.sidomulyo.com

